

LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2024

DANA PENSIIUN PERHUTANI



PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS DAN PENGURUS DANA PENSIUN PERHUTANI

Dengan ini kami, Dewan Pengawas dan Pengurus Dana Pensiun Perhutani menyatakan bahwa :

1. Laporan Keuangan Tahunan Dana Pensiun Perhutani Tahun Buku 2024 Audited yang telah diaudit oleh Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia), memuat :
 - a. Laporan Keuangan Bertujuan Khusus yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2018;
 - b. Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen;
2. Laporan Keuangan Tahunan Dana Pensiun Perhutani Tahun Buku 2024 Audited yang telah divalusi oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan;
3. Laporan Keuangan Audited tahun 2024 dan tahun 2023 disajikan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
4. Laporan Keuangan Tahunan Dana Pensiun Perhutani tahun buku 2024 Audited menyajikan informasi mengenai keadaan dan kegiatan tahun 2024 diperbandingkan dengan periode yang sama tahun 2023.



KATA PENGANTAR

Laporan tahun 2024 audited Dana Pensiun Perhutani merupakan pertanggungjawaban Pengurus Dana Pensiun atas pelaksanaan Rencana Bisnis (Renbis) tahun 2024, yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia) (sesuai laporan nomor 023/HHES-2.1127/AUP/006 0-4/II/2025) dan dilakukan valuasi oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan (sesuai laporan nomor 250133/LAA-AAR/II/2025)

Laporan disusun berpedoman pada POJK Nomor : 5/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun, bahwa Dana Pensiun wajib Menyusun Laporan Berkala secara tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku di OJK.

Penyampaian Laporan Keuangan audited 2024 ini diharapkan dapat menunjang kelancaran penyelenggaraan pengelolaan Dana Pensiun Perhutani sesuai dengan Visi dan Misi Dana Pensiun Perhutani.

Dalam laporan ini disampaikan kondisi umum, pengelolaan investasi, perkembangan usaha, perkembangan aset neto, kondisi keuangan dan kinerja lain yang berkaitan dengan aspek pengelolaan Dana Pensiun. Data yang disajikan adalah realisasi tahun 2024 dan diperbandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Demikian kami sampaikan untuk bahan evaluasi kinerja dan perbaikan lebih lanjut.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
LAPORAN PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS TAHUN 2024 AUDITED	1
RINGKASAN EKSKUTIF	5
I. UMUM	10
A. Sejarah Perusahaan Dana Pensiun Perhutani	10
B. Struktur Dewan Pengawas & Pengurus	11
II. PROGRAM PENSIUN & MANFAAT PENSIUN	12
A. Program Pensiun	12
B. Manfaat Pensiun	12
III. KEBIJAKAN AKUNTANSI	13
A. Dasar Penyajian Laporan Keuangan	13
B. Penilaian Aset Neto	13
C. Penilaian Aktiva Operasional	14
D. Selisih Nilai Kini Aktuarial	15
E. Nilai Kini Aktuarial	15
F. Aset Neto	15
G. Pengakuan dan Pendapatan Beban	15
IV. KEBIJAKAN PERPAJAKAN	16
V. KEBIJAKAN INVESTASI	16
VI. KEBIJAKAN PENDANAAN	18
VII. LAPORAN KINERJA POKOK	18

DAFTAR ISI

VIII. PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN 21

1.	Deposito On Call	21
2.	Deposito Berjangka	21
3.	Surat Berharga Negara (SBN)	22
4.	SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia)	22
5.	Saham	23
6.	Obligasi	24
7.	Sukuk	24
8.	Unit Penyertaan Reksa Dana	25
9.	Tanah dan Bangunan	25

IX. VALUASI AKTUARIA PER 31 DESEMBER 2024 26

X. LAPORAN KINERJA DETAIL PER 31 DESEMBER 2024 27

A.	Laporan Aset Neto Per 31 Desember 2024	25
B.	Laporan Perubahan Aset Neto Per 31 Desember 2024	26
C.	Laporan Neraca Per 31 Desember 2024	27
D.	Laporan Hasil Usaha Per 31 Desember 2024	28
E.	Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2024	29

XI. LAPORAN KINERJA SUPPORTING PER BIDANG 29

A.	Kepesertaan	29
B.	Investasi dan Pengembangan	31
C.	Keuangan	33
D.	Manajemen Risiko dan Kepatuhan	33
E.	SDM	37
F.	Umum	40
G.	IT	40
H.	Satuan Pengawasan Internal	41

XII. PENILAIAN KPI PERUSAHAAN 42

XIII. PENUTUP 43

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Profil Ringkas Kinerja DPPHT Tahun 2020 – 2024	7
Tabel 2	Jenis dan Batas Maks. Investasi	17
Tabel 3	Deposito On Call	21
Tabel 4	Deposito Berjangka	21
Tabel 5	Surat Berharga Negara	22
Tabel 6	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	22
Tabel 7	Saham	23
Tabel 8	Obligasi	24
Tabel 9	Sukuk	24
Tabel 10	Unit Penyertaan Reksa Dana	25
Tabel 11	Tanah dan Bangunan	25
Tabel 12	Valuasi Aktuaria	26
Tabel 13	Laporan Aset Neto Per 31 Desember 2024	27
Tabel 14	Laporan Perubahan Aset Neto Per 31 Desember 2024	27
Tabel 15	Laporan Neraca Per 31 Desember 2024	28
Tabel 16	Laporan Hasil Usaha Per 31 Desember 2024	28
Tabel 17	Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2024	28
Tabel 18	Perbandingan Kinerja KPD Mitra MI DPPHT Periode s.d Desember 2024	32
Tabel 20	Pengembangan SDM	39
Tabel 21	Rencana Audit Tahun 2024	41
Tabel 22	Rencana, Realisasi Temuan dan PTL Tahun 2024	42
Tabel 23	Penilaian KPI Perusahaan	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Laporan Aset Neto DPPHT	18
Grafik 2	Tren Pergeseran Aset	19
Grafik 3	Laporan Perubahan Aset Neto DPPHT	19
Grafik 4	Laporan Neraca DPPHT	20
Grafik 5	Laporan Hasil Usaha DPPHT	20
Grafik 6	Laporan Arus Kas DPPHT	21
Grafik 7	Pergerakan Peserta 2024	29
Grafik 8	Perbandingan Tingkat Risiko	34
Grafik 9	Perbandingan Tingkat Kesehatan	36
Grafik 10	Komposisi SDM	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sejarah Perusahaan	10
Gambar 2	Struktur Dewan Pengawas dan Pengurus	11
Gambar 3	Struktur Organisasi	37



The background of the entire page is a stylized illustration of a forest. The foreground is filled with a dense layer of dark green, conical evergreen trees. Behind them, taller, more varied trees in shades of light green and blue are visible, creating a sense of depth. The sky is a pale blue gradient, and several black silhouettes of birds are scattered across the upper portion, some in flight. On the right side, a small brown and white bird is perched on a thin branch with a few green leaves.

LAPORAN PENGAWASAN RENBIS TAHUN 2024 AUDITED

PENDAHULUAN

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengawasan, Dewan Pengawas sebagaimana ketentuan POJK No.24 tahun 2019, menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Dana Pensiun Perhutani Tahun 2024 berdasarkan pencapaian kinerja dan Rencana Bisnis tahun 2024 yang disajikan dalam dokumen Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 Dana Pensiun Perhutani yang disusun oleh Pengurus Dana Pensiun Perhutani. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis ini disusun berdasarkan angka-angka Rencana Bisnis tahun 2024 Dana Pensiun Perhutani, Laporan Keuangan Audited Dana Pensiun Perhutani Tahun 2024, data statistik Keuangan Dapen Perhutani bulan Desember 2024, dan data benchmark Statistik Dana Pensiun yang diunduh dari laman OJK.go.id bulan September 2024.



Penilaian Dewan Pengawas Dapen Atas Realisasi Rencana Bisnis dan Faktor Yang Mempengaruhinya

Evaluasi atas tingkat pencapaian realisasi Rencana Bisnis Tahun 2024 sebagai berikut :

No	Variabel Keuangan	2023 Aud (Rp Miliar)	2024 (Rp Miliar)			CAPAIAN		
			Renbis	Real Audited	BENCHMARK	%	DEVIASI	
1	2	3	4	5	6	7 (54)	8 (53)	9 (5-4)
A PENCAPAIAN								
1	Aset Neto	1.484,24	1.655,23	1.642,06	376.546,95	99,20%	110,63%	(13,17)
2	Aset Investasi	894,23	960,46	978,47	367.893,55	101,88%	109,42%	18,01
3	Hasil Investasi (Pendapatan Investasi)	68,76	80,59	62,32	24.755,96	77,34%	90,64%	(18,27)
4	Beban by Operasi	17,77	18,78	19,57	2.397,13	104,25%	110,17%	0,80
5	Hasil Usaha Investasi sebelum pajak	62,56	75,58	50,10	21.767,37	66,29%	80,08%	(25,48)
B RASIO								
1	Rasio Aset Investasi / Aset Neto	60,25%	58,03%	59,59%	96,56%	103%	99%	1,56%
2	ROI Tanpa SPI	7,50%	8,35%	8,80%	5,68%	105%	117%	0,45%
3	ROA	4,40%	4,74%	3,18%	6,02%	67%	72%	-1,58%
4	BOPO	20,90%	24,66%	18,33%	xxx	74%	88%	-6,33%
5	SRKD	73,89%	78,35%	74,80%	xxx	95%	101%	-3,55%

Berdasarkan uraian diatas :

1. Rasio Aset Investasi dibanding Aset Neto dibawah benchmark;
2. ROI diatas capaian benchmark;
3. ROA dibawah capaian benchmark.

Aksi Korporasi Program Transformasi Pengelolaan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Ke Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP)

1. Pengurus bersama Pendiri telah melakukan edukasi (sosialisasi) dan permintaan persetujuan peralihan program dari PPMP Ke PIIP.
2. Pengurus telah berupaya melakukan peningkatan kualitas data peserta melalui beberapa upaya, sebagai contoh pemberhentian sementara pembayaran Manfaat Pensiun untuk peserta yang tidak aktif, dan melakukan pendekatan ke peserta yang tidak aktif dengan menelusuri keberadaannya, serta untuk peserta manfaat pensiun ditunda yang belum ada pembaharuan data telah dilakukan komunikasi dengan Dewan Pengawas;
3. Pengurus telah berupaya membangun aplikasi layanan peserta (PensiPro) berbasis web dan playstore;
4. Telah berupaya melakukan komunikasi dan kordinasi secara intensif kepada Pendiri untuk pemenuhan kebutuhan proses pengalihan program mulai dari penetapan keputusan Pendiri, legal drafting PDP PIIP, dan secara bersama-sama melaksanakan tahapan rencana pengalihan PPMP ke PIIP menjadi rencana kerja Perhutani tahun 2025.

Progres Penyehatan Dengan Kebijakan Switching/Rebalancing

Dengan memperhatikan tindakan cutloss pada tahun 2022-2023 yang membantu meminimalisir bertambahnya kerugian pada portofolio aset investasi, pada tahun 2024 Pengurus telah berupaya terus melakukan program switching/rebalancing pada investasi lampau yang merugikan. Switching/rebalancing sering dilakukan untuk segera memindahkan satu aset ke aset lain yang dapat memberikan hasil yang lebih baik. Sehingga imbal hasil yang diperoleh menjadi lebih baik.

Point pokok pelaksanaan switching/rebalancing aset :

1. Aset Investasi semakin produktif, aset bermasalah jumlahnya menurun drastis, dan Aset Neto meningkat;
2. Penempatan hasil switching dalam jangka panjang diharapkan akan membawa dampak positif terhadap nilai aset dan imbal hasil aset investasi;
3. Mengalihkan aset - aset investasi non produktif ke aset - aset investasi yang lebih optimal dengan risiko yang relatif lebih terukur, sesuai dengan Pedoman Investasi dan SOP Investasi yang berlaku;

4. Tahun 2024 dilakukan cutloss sebesar Rp32.834.066.617 atau 34% dari total pendapatan investasi sebesar Rp95.157.049.793,-.
5. Dengan adanya kebijakan cutloss dan reinvestasi pada instrumen investasi yang produktif mencatat ROI sebesar 8,8%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas periode tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa Pengurus dan Segenap Jajaran Dana Pensiun :

1. Telah menjalankan pengelolaan Dana Pensiun dalam tahun 2024 dengan prudent, menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, dan prinsip kehati-hatian;
2. Dalam tahun 2024 menjalankan program cutloss dengan terlebih dahulu melakukan kajian yang memadai dengan bantuan tenaga jasa ahli yang kompeten, mendiskusikan dengan Dewan Pengawas dan menempuh/menerapkan prosedur sesuai dengan Tata Kelola Dapen;
3. Program switching/rebalancing telah memberikan dampak positif bagi perbaikan nilai investasi meningkatkan nilai investasi dan kekayaan Dana Pensiun;
4. Dalam jangka panjang program switching aset investasi pada aset yang lebih produktif akan membawa dampak perbaikan pada pertumbuhan dan kinerja investasi sehingga di tahun 2024 perlu dilengkapi perencanaan reinvestasi dan prosedur kerja lebih akurat;
5. Menghadapi tahun 2025 yang diprediksi penuh dengan ketidakpastian, diupayakan penempatan investasi dengan kajian yang lebih cermat, penuh kehati-hatian, mematuhi tata kelola, menyediakan faktor likuiditas yang lebih besar serta menghindari penempatan investasi dengan jangka waktu yang panjang;
6. Memperhatikan program Rencana Tindak Penyehatan Dapen maka Pengurus agar Menyusun rencana di tahun 2025 sosialisasi dan proses ke OJK atas peralihan program dan terus meningkatkan intensitas komunikasi dengan Pendiri untuk pemenuhan kewajiban pendanaan baik melalui pelepasan aset dan prioritas pendanaan;
7. Selain komunikasi pemenuhan kewajiban pendanaan, tahun 2025 Pengurus perlu melakukan komunikasi/sosialisasi ke segenap peserta pasif atas kondisi Dana Pensiun dan rencana Pendiri, sekaligus berkomunikasi dengan Pendiri untuk rencana sosialisasi ke peserta aktif.

RINGKASAN EKSEKUTIF



Situasi perekonomian global selama tahun 2024 ditandai dengan beberapa tren dan perubahan signifikan antara lain:

1. Perekonomian global terus pulih dari dampak pandemi COVID-19, dengan pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) yang stabil.
2. Inflasi tetap menjadi perhatian utama, terutama di negara-negara maju, dengan tingkat inflasi yang lebih tinggi dari target.
3. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok berlanjut, mempengaruhi perdagangan global.
4. Krisis energi global, terutama di Eropa, menyebabkan kenaikan harga energi.

Trend perubahan-perubahan diatas terutama di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain; Perubahan politik di beberapa negara, seperti Amerika Serikat dan Eropa, mempengaruhi kebijakan ekonomi. Bank sentral meningkatkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi. Pertumbuhan ekonomi Cina melambat, mempengaruhi perdagangan global. Konflik Ukraina-Rusia ini mempengaruhi pasokan energi dan komoditas.

Sepanjang tahun 2024, Perkembangan inflasi AS mulai terlihat melandai di bawah 3%. Tercatat per September Inflasi AS berada di level 2,7% (vs. akhir tahun 2023 di 3,4%). Hal ini turut membuat The Fed memangkas suku bunga hingga 100 bps ke level 4,5%. Meski begitu dengan data ketengakerjaan AS yang masih menunjukkan kondisi yang relatif kuat. Berdasarkan data investing.com, data jobless klaim dan pengangguran AS mencapai tertinggi di bulan Juli 2024 namun kembali melandai. Per November, data jobless klaim AS tercatat 211k (vs. rata-rata 220 k) dan tingkat pengangguran AS kembali turun di 4,1% (vs. level bulan Juli di 4,3%). Hal ini menjadi sinyal ekonomi AS tumbuh yang berpotensi akan menyebabkan adanya Capital Outflow di pasar keuangan negara-negara Emerging Market seperti Indonesia.

Perkembangan Inflasi AS

3.4% → 2.7%

*September

Akhir 2023



"The Fed memotong suku bunga hingga 100 bps ke level 4,5%"



Tingkat pengangguran AS

211k

data jobless
AS

4,1%

tingkat
pengangguran



"Ekonomi AS akan menyebabkan adanya Capital Outflow di pasar keuangan negara-negara Emerging Market."

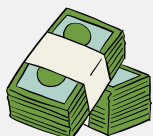
Meskipun era kenaikan suku bunga The Fed sudah berakhir, namun kondisi ekonomi dalam negeri yang cenderung melambat terutama dari sisi daya beli Masyarakat, turut menekan kinerja pasar keuangan menjelang penutupan akhir tahun 2024. IHSG mencatatkan return -2,7% YoY dan yield benchmark obligasi naik 56 bps ke level 7% serta Rupiah terdepresiasi 4,68% ke level Rp16.162/Dolar. Kinerja pasar keuangan ini merupakan tahun terburuk yang pernah terjadi di periode Tahun Pemilu meskipun kemangan Pilpres di tahun ini sesuai pilihan Pasar. Faktor eksternal cukup berat membebani kondisi domestik terutama dalam rangka menjaga stabilitas Rupiah yang membuat BI relatif menahan suku bunga pada level yang masih ditinggi yakni 6%. Di sepanjang Juli-November 2024, kegiatan manufaktur domestik berada pada area yang kontraksi sehingga daya beli Masyarakat ikut tergerus dengan level inflasi yang kian rendah dari 2,6% di akhir 2023 menjadi hanya 1,6% di akhir tahun 2024

Berbagai kondisi global dan domestik yang terjadi di sepanjang tahun 2024, tentunya mempengaruhi profil kinerja Dana Pensiun Perhutani. Laporan Keuangan Dana Pensiun Perhutani tahun 2024 telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia) dengan *opini* **“laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan dan laporan portofolio investasi pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan perhitungan hasil usaha, laporan hasil investasi tahunan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 05/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun”**; dengan ringkasan profil sebagai berikut:

No	Uraian (Rp. M)	2020	2021	2022	2023	2024		% 7 = 6:5		CAGR
		Audited 1	Audited 2	Audited 3	Audited 4	Renbis 5	Audited 6	8 = 6:4	9	
1	Pendapatan Investasi	35,90	29,85	41,66	81,99	90,39	95,16	105%	116%	22%
2	Hasil Usaha	19,23	23,25	31,22	60,40	68,85	50,10	73%	83%	21%
3	Aset Neto	1.055,96	1.130,11	1.320,68	1.484,24	1.655,23	1.642,06	99%	111%	9%
4	Aset Investasi	751,69	777,55	841,07	894,23	960,46	903,61	94%	101%	4%
5	Piutang Iuran Tambahan Pendiri	272,57	324,38	447,78	553,08	634,74	669,74	106%	121%	20%
6	Bunga Teknis	9,5%	8,5%	8,5%	8,5%	8,5%	8,5%	100%	100%	-2%
7	Kekayaan Pendanaan	812,53	843,22	929,06	991,86	1.066,53	1.010,35	95%	102%	4%
8	Kewajiban Aktuarial	1.213,82	1.335,46	1.350,88	1.342,35	1.361,21	1.350,82	99%	101%	2%
9	Surplus (Defisit) Pendanaan / Kewajiban Pendanaan Pendiri	(401,29)	(492,24)	(421,82)	(350,49)	(294,68)	(340,47)	87%	97%	-3%
10	Rasio Kecukupan Dana (RKD)	66,9%	63,1%	68,8%	73,9%	78,4%	74,8%	95%	101%	2%
11	Kewajiban Solvabilitas	1.180,30	1.303,95	1.324,97	1.329,69	1.351,30	1.341,79	99%	101%	3%
12	Surplus (Defisit) Solvabilitas	(367,77)	(460,73)	(395,91)	(337,83)	(284,77)	(331,44)	86%	98%	-2%
13	Rasio Solvabilitas	68,8%	64,7%	70,1%	74,6%	78,9%	75,3%	95%	101%	2%
14	Rasio Umur Piutang (RUP)	16,9x	21,4x	21,2x	28,4x	36,0x	38,3x	106%	135%	18%
15	Pembayaran MP	94,75	99,67	106,10	112,11	114,73	117,19	102%	105%	4%
16	Peserta (orang)	18.724	18.410	18.140	17.648	17.449	17.236	99%	98%	-2%
a.	Peserta Aktif	4.727	4.107	3.574	2.998	2.416	2.392	99%	80%	-13%
b.	Peserta Pasif	13.997	14.303	14.566	14.650	15.033	14.844	99%	101%	1%

Profil kinerja Dana Pensiun Perhutani tahun 2024 menunjukkan :

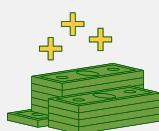
Pendapatan Realisasi pendapatan investasi tahun 2024 sebesar Rp95,16 miliar atau tumbuh 5% dibandingkan renbis tahun 2024 sebesar Rp90,39 miliar; atau tumbuh 16% apabila dibandingkan dengan pendapatan investasi tahun 2023 sebesar Rp81,99 miliar.



Hasil Usaha Bersih Realisasi hasil usaha bersih tahun 2024 sebesar Rp50,10 miliar atau 73% dibandingkan renbis tahun 2024 sebesar Rp68,85 miliar; atau tercapai 83% apabila dibandingkan dengan hasil usaha bersih tahun 2023 sebesar Rp60,40 miliar; dikarenakan adanya rebalancing untuk perbaikan portofolio investasi sebesar Rp32,83 miliar.



Aset Investasi Realisasi aset investasi tahun 2024 sebesar Rp903,61 miliar atau 94% dibandingkan renbis tahun 2024 sebesar Rp960,46 miliar; atau tumbuh 1% apabila dibandingkan dengan aset investasi tahun 2023 sebesar Rp894,23 miliar.



Kekayaan Pendanaan Realisasi kekayaan pendanaan tahun 2024 sebesar Rp1.010,35 miliar atau 95% dibandingkan renbis tahun 2024 sebesar Rp1.066,53 miliar; atau tumbuh 2% apabila dibandingkan dengan kekayaan pendanaan tahun 2023 sebesar Rp991,86 miliar.



RKD (Rasio Kecukupan Dana) Realisasi RKD tahun 2024 sebesar 74,8% atau sebesar 95% dibandingkan renbis tahun 2024 sebesar 78,4%; atau meningkat 1% apabila dibandingkan dengan RKD tahun 2023 sebesar 73,9%. Defisit pendanaan tahun 2024 sebesar Rp340,47 miliar atau 87% dari defisit tahun 2023 sebesar Rp350,49 miliar.



Rasio Solvabilitas Realisasi rasio solvabilitas tahun 2024 sebesar 75,3% atau 95% dibandingkan renbis tahun 2024 sebesar 78,9%; atau meningkat sebesar 1% apabila dibandingkan dengan rasio solvabilitas tahun 2023 sebesar 74,6%.



Profil kinerja Dana Pensiun Perhutani tahun 2024 menunjukkan :

Peserta



Jumlah peserta tahun 2024 sebanyak 17.236 orang atau berkurang 1% dibandingkan renbis sebanyak 17.449 orang; atau berkurang 2% dibandingkan dengan peserta tahun 2023 sebanyak 17.648 orang.

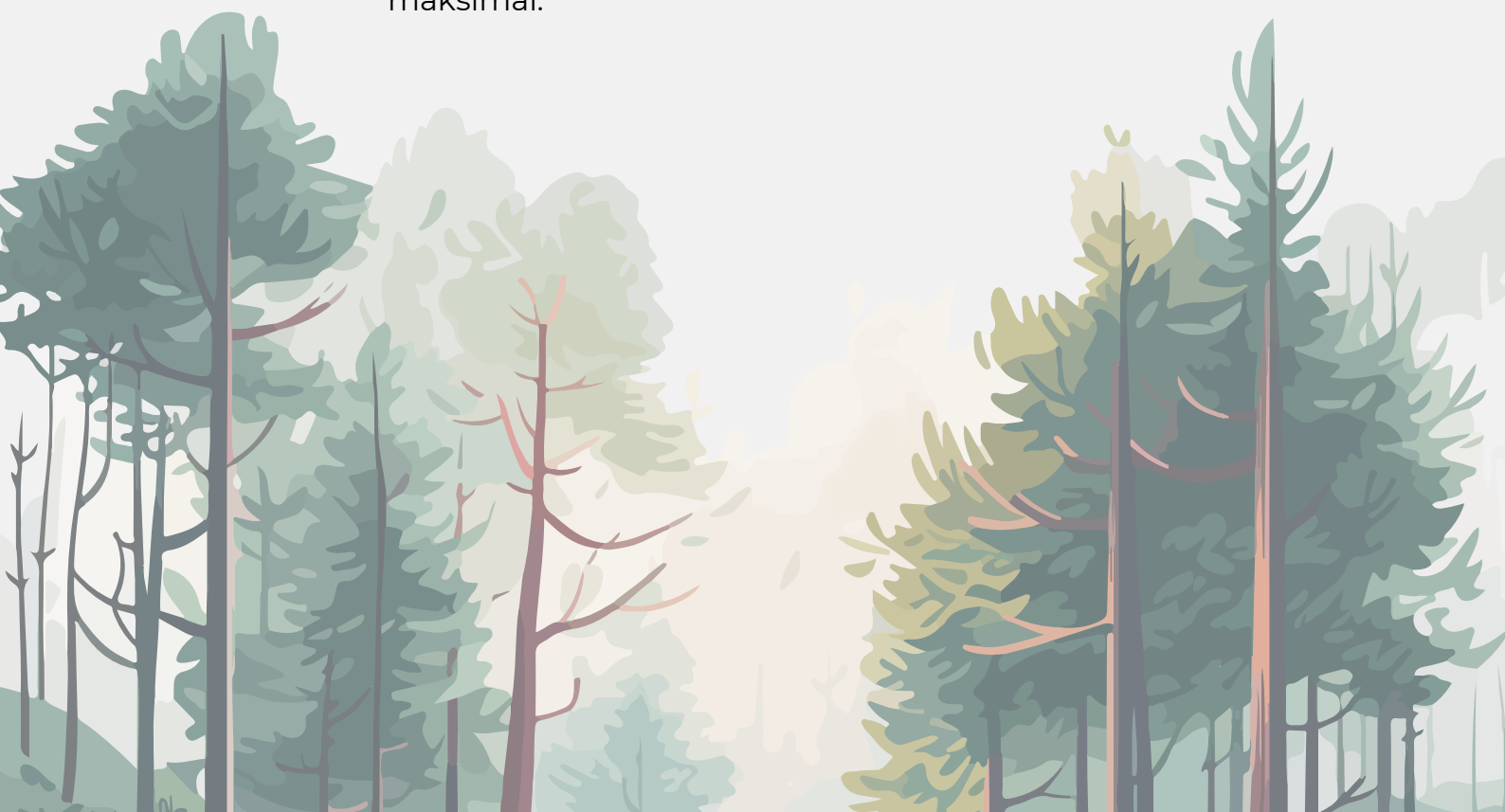
Peserta Aktif tahun 2024 sebanyak 2.392 orang atau turun 1% dibandingkan renbis tahun 2024 sebanyak 2.416 orang; atau turun 20% apabila dibandingkan dengan peserta aktif tahun 2023 sebanyak 2.998 orang. Penurunan peserta aktif tahun 2024 cukup besar dan lebih besar dari CAGR 5 tahun.

Peserta Pasif tahun 2024 sebanyak 14.844 orang atau turun 1% dibandingkan renbis tahun 2024 sebanyak 15.033 orang; atau meningkat 1% apabila dibandingkan dengan peserta pasif tahun 2023 sebanyak 14.650 orang. Tingkat penambahan peserta pasif sama dengan CAGR 5 tahun.

Pembayaran MP (Manfaat Pensiun)



Realisasi pembayaran manfaat pensiun tahun 2024 sebesar Rp117,19 miliar atau meningkat 2% dibandingkan renbis tahun 2024 sebesar Rp114,73; atau meningkat 5% apabila dibandingkan dengan realisasi pembayaran manfaat pensiun tahun 2023 sebesar Rp112,11 miliar. Peningkatan pembayaran manfaat pensiun tahun 2023 lebih tinggi dari CAGR 5 tahun, menunjukkan bahwa jumlah peserta aktif yang memasuki pensiun meningkat pada kelompok penghasilan pensiun menengah sampai dengan kelompok penghasilan pensiun maksimal.



UMUM

Sejarah Perusahaan Dana Pensiun Perhutani

Dana Pensiun Perhutani (DPPHT) didirikan oleh Direksi Perusahaan Umum (Perum) Perhutani dengan Surat Keputusan No. 663/KPTS/Dir/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan telah mendapatkan pengesahan dari Direktur Jenderal Pembinaan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") atas nama Menteri Keuangan selaku Pemilik Modal Perum Perhutani dengan surat No. S-210/MK.1611997 tanggal 8 Juli 1997.

Dana Pensiun didirikan dengan tujuan menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), dengan tujuan memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta.



Peraturan Dana Pensiun ("PDP") Perhutani telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan SK No.Kep.446/ KM.17/1997 tanggal 25 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia ("RI") No. 45, Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 7 Oktober 1997. PDP tersebut terakhir diubah berdasarkan SK Direksi Perum Perhutani (Persero) No. 856/KPTS/DIR/2001 dan disahkan oleh Menteri Keuangan melalui SK No. KEP-285/KM.6/2002 tanggal 18 November 2002, termuat dalam Tambahan No. 59/Dapen dari Berita Negara No. 101 tanggal 17 Desember 2002. Perubahan terakhir pada PDP didasari oleh Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 41/KPTS/DIR/ 2/2020 tanggal 11 Februari 2020, dan telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui keputusan No. KEP-111/NB.11/2020 tanggal 12 Maret 2020.

Pendiri Dana Pensiun adalah Perum Perhutani, yang bergerak dibidang kehutanan dengan kegiatan usaha utama tata kelola kehutanan dan perencanaan pengelolaan hutan, pemanfaatan hutan, rehabilitasi hutan dan reklamasi.

Struktur Dewan Pengawas & Pengurus

Berdasarkan SK Direksi Perum Perhutani No. 97/KPTS/DIR/08/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Pemberhentian, Pengangkatan dan Perubahan Perwakilan pada Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Perhutani dan SK Direksi Perum Perhutani No. 98/KPTS/DIR/08/2024 tanggal 30 Agustus 2024 tentang Penunjukan Pejabat Pelaksana Tugas (PLT) Anggota Pengurus Dana Pensiun Perhutani ditetapkan sebagai berikut:



PROGRAM PENSIUN DAN MANFAAT PENSIUN

Program Pensiun

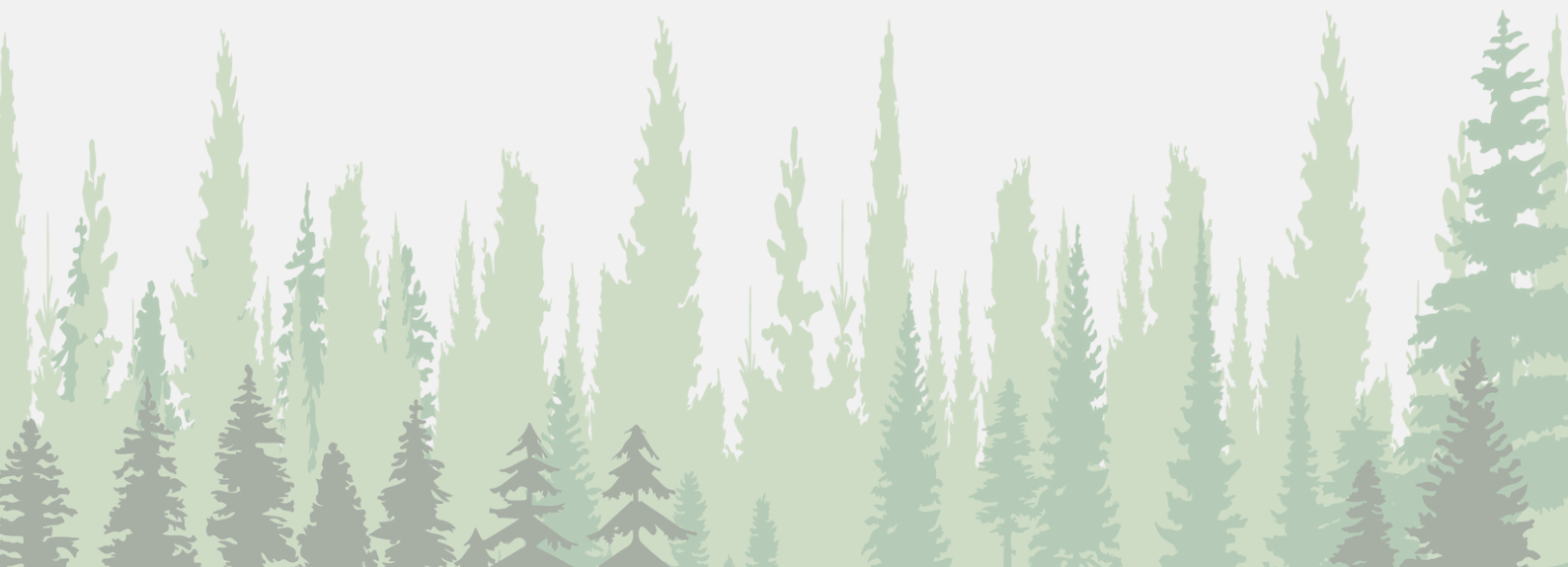
Dana Pensiun memiliki program pensiun sesuai dengan PDP sebagai berikut :

1. Peserta program adalah setiap pegawai yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah;
2. Usia pensiun normal adalah 56 tahun, dan usia pensiun dipercepat adalah 46 tahun;
3. Peserta berhak atas manfaat pensiun normal atau manfaat pensiun dipercepat atau manfaat cacat atau pensiun ditunda;
4. Jika peserta/pensiunan meninggal dunia, maka janda, duda atau anak berhak atas Manfaat Pensiun Janda atau anak sebesar 80%;
5. Manfaat pensiun anak wajib dibayarkan sampai anak mencapai usia 21 tahun dan dapat diteruskan sampai mencapai usia 25 tahun apabila masih sekolah dan harus dibuktikan dengan Surat Keterangan yang sah, belum menikah dan tidak mempunyai penghasilan sendiri.

Manfaat Pensiun

Perhitungan besaran manfaat pensiun sebagai berikut :

1. Manfaat Pensiun Normal (MPN) : $MPN = 2,5\% \times \text{Masa Kerja (MK)} \times$
2. Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP). Maksimum manfaat pensiun adalah 80% dari PhDP;
3. Manfaat Pensiun Dipercepat (MPD) : $MPD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times MK \times \text{PhDP})$
4. Pensiun Ditunda (PD) : $PD = \text{Nilai Sekarang} \times (2,5\% \times MK \times \text{PhDP})$
Manfaat Pensiun Janda/Duda/Anak : Manfaat pensiun yang dibayarkan kepada Janda/Duda/Anak (sampai mencapai usia 25 tahun) sebesar 80% dari manfaat yang diterima pensiunan.



KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 18 mengenai “Akuntansi Dana Pensiun” yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan OJK No. 5/POJK.05/2018 dan Pedoman Akuntansi Dana Pensiun Perhutani No. 11/Kpts/DPPHT/2023.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas investasi, operasional dan pendanaan.

Penilaian Aset Neto

Aset Neto Dana Pensiun disusun berdasarkan konsep biaya historis. Khusus untuk investasi, di samping biaya historis ditetapkan pula nilai wajarnya. Selisih antara biaya historis dan nilai wajar disajikan sebagai Selisih Penilaian Investasi pada neraca yang akan bertambah jika terdapat kenaikan nilai wajar investasi dan akan berkurang jika terdapat penurunan nilai wajar investasi pada tanggal laporan.

Untuk tujuan penyusunan laporan Aset Neto, dinilai sebagai berikut :

1. Surat Berharga Negara :
 - a. Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek di Indonesia. Dalam hal tidak terdapat nilai pasar tersebut penilaian menggunakan nilai wajar yang ditetapkan oleh lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau lembaga penilaian harga efek yang telah diakui secara internasional; atau
 - b. Nilai perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif (amortized cost), yaitu dalam hal Surat Berharga Negara memiliki nilai penebusan tetap (fixed redemption value) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun;
2. Tabungan pada Bank serta Deposito dinilai berdasarkan nilai nominal.
3. Sertifikat Bank Indonesia adalah Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dinilai berdasarkan nilai tunai.
4. Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dinilai berdasarkan nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa Efek.

5. Obligasi

- a. Nilai pasar dengan menggunakan informasi harga penutupan terakhir di Bursa. Apabila Obligasi untuk tujuan diperdagangkan dinilai menurut nilai pasar yang wajar pada tanggal laporan. Bila tidak terdapat nilai pasar tersebut penilaian menggunakan nilai wajar yang ditetapkan oleh Lembaga penilaian harga efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK atau Lembaga penilai efek yang telah diakui secara internasional; atau
 - b. Nilai perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif (amortized cost), yaitu dalam hal Surat Berharga Negara memiliki nilai penebusan tetap (fixed redemption value) dan diperoleh untuk dipadukan dengan kewajiban pembayaran manfaat pensiun, atau bagian spesifik dari program pensiun; yang tercatat di Bursa Efek untuk tujuan diperdagangkan dinilai menurut nilai pasar yang wajar pada tanggal laporan.
6. Unit penyertaan reksa dana dinilai menurut nilai pasar yang wajar (nilai aktiva bersih) pada tanggal laporan.
 7. Efek Beragun Aset dinilai berdasarkan nilai nominal untuk efek ekuitas yang tidak tercatat di Bursa Efek.
 8. Tanah dan Bangunan dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh penilai independent yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 9. Penempatan Langsung dinilai berdasarkan nilai yang ditetapkan penilai independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 10. Piutang dilaporkan berdasarkan jumlah yang dapat ditagih, setelah memperhitungkan penyisihan piutang tak tertagih.
 11. Aktiva operasional antara lain komputer, perlengkapan kantor dan kendaraan dilaporkan berdasarkan nilai buku, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penilaian Aktiva Operasional

Aktiva operasional dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan persentase tarif penyusutan aktiva operasional sebagai berikut :

Tarif Penyusutan



Perangkat Komputer

25%



Peralatan Kantor

25%



Kendaraan

25%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada perhitungan hasil usaha pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva operasional yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, harga perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva operasional yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam perhitungan hasil usaha tahun yang bersangkutan.

Selisih Nilai Kini Aktuarial

Selisih Nilai Kini Aktuarial merupakan selisih antara nilai kini aktuarial dan aset neto, serta disajikan sebagai pasiva dalam tanda kurung bila defisit dan disajikan tidak dalam tanda kurung bila surplus.

Nilai Kini Aktuarial

Nilai Kini Aktuarial merupakan kewajiban Dana Pensiun untuk memenuhi Manfaat Pensiun kepada peserta, yang dihitung oleh aktuaris berdasarkan asumsi untuk jasa yang telah diberikan peserta. Jumlah kewajiban aktuarial disajikan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial terakhir apabila tanggal valuasi sama dengan tanggal neraca. Apabila tanggal valuasi berbeda dengan tanggal neraca, maka jumlah kewajiban aktuarial disajikan berdasarkan perhitungan aktuarial terakhir ditambah iuran normal dan dikurangi dengan Manfaat Pensiun.

Aset Neto

Aset Neto merupakan jumlah aset Dana Pensiun tidak termasuk piutang masa lalu (past service) yang belum jatuh tempo, dikurangi seluruh kewajiban kecuali kewajiban aktuarial.

Pengakuan dan Pendapatan Beban

Pendapatan investasi diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).



KEBIJAKAN PERPAJAKAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 dan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 212/PMK.03/ 2018 tanggal 31 Desember 2018, Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, apabila menerima atau memperoleh bunga atau diskonto yang berasal dari deposito atau sertifikat deposito dan tabungan, demikian pula apabila Dana Pensiun tersebut menerima atau memperoleh bunga dan/atau dividen dari obligasi dan/atau saham yang diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk obyek Pajak Penghasilan (PPh).

KEBIJAKAN INVESTASI

Jenis dan Batas Maksimum Investasi

Dalam pengembangan kekayaan Dana Pensiun, Pendiri telah menetapkan Arahkan Investasi yang berisi penentuan jenis penempatan investasi yang diperkenankan dan batas maksimum proporsi kekayaan Dana Pensiun yang dapat ditempatkan untuk setiap jenis investasi.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perum Perhutani No. 65/Kpts/Dir/5/2024 tanggal 08 Mei 2024 tentang Arahkan Investasi Dana Pensiun, jenis investasi yang dapat dipilih dan batas maksimum untuk setiap jenis investasi terhadap total investasi adalah ditentukan sebagai berikut:

Jenis investasi	Maksimum Terhadap Jumlah Investasi
Surat Berharga Negara	100%
Deposito Berjangka pada Bank	100%
Deposito On Call pada Bank	100%
Sertifikat Deposito pada Bank	100%
Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	100%
Saham yang tercatat di Bursa Efek	70%
Obligasi yang tercatat di Bursa Efek	100%
Unit Penyertaan Reksa Dana dari:	
Reksa Dana Pasar Uang; Reksa Dana Pendapatan Tetap; Reksa Dana Campuran; Reksa Dana Saham;	70%

Jenis investasi	Maksimum Terhadap Jumlah Investasi
Reksa Dana Pasar Uang; Reksa Dana Pendapatan Tetap; Reksa Dana Campuran; Reksa Dana Saham;	70%
Reksa Dana Terproteksi; Reksa Dana dengan penjaminan; Reksa Dana Indeks	20%
Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	10%
Reksa Dana yang unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	20%
Medium Term Note	10%
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	20%
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estate berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	20%
Kontrak Opsi Saham yang tercatat di Bursa Efek	20%
Repurchase Agreement (REPO)	5%
Penyertaan Langsung di Indonesia maupun Luar Negeri	15%
Tanah di Indonesia dan atau Bangunan di Indonesia	20%
Obligasi Daerah	20%
Dana Investasi Infrastruktur berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	20%

Pengalihan/Switching Aset Investasi Non Produktif

Mengalihkan aset – aset investasi non produktif ke aset-aset investasi yang lebih optimal dengan risiko yang relatif lebih terukur, sesuai dengan Pedoman Investasi dan SOP Investasi yang berlaku.

Rencana Hasil Usaha Investasi

Target invetasi yang harus dicapai tahun 2023 harus mengimbangi bunga teknis.

KEBIJAKAN PENDANAAN

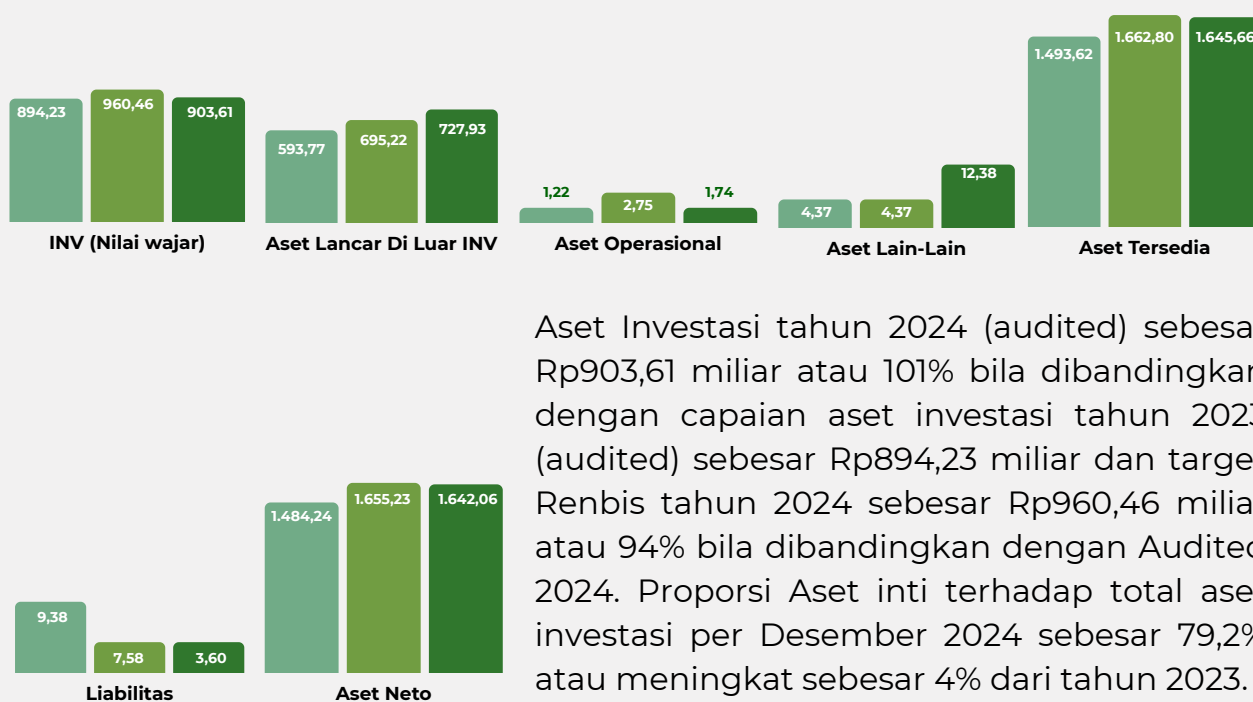
Sumber pendanaan berasal dari Peserta dan Pemberi Kerja, yaitu berupa iuran peserta dan iuran pemberi kerja. Besarnya iuran yang ditanggung oleh peserta ditetapkan sebesar 5%, sedangkan yang ditanggung oleh pemberi kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan Aktuaria berkala per 31 Desember 2023 yaitu 15,41%.

LAPORAN KINERJA POKOK

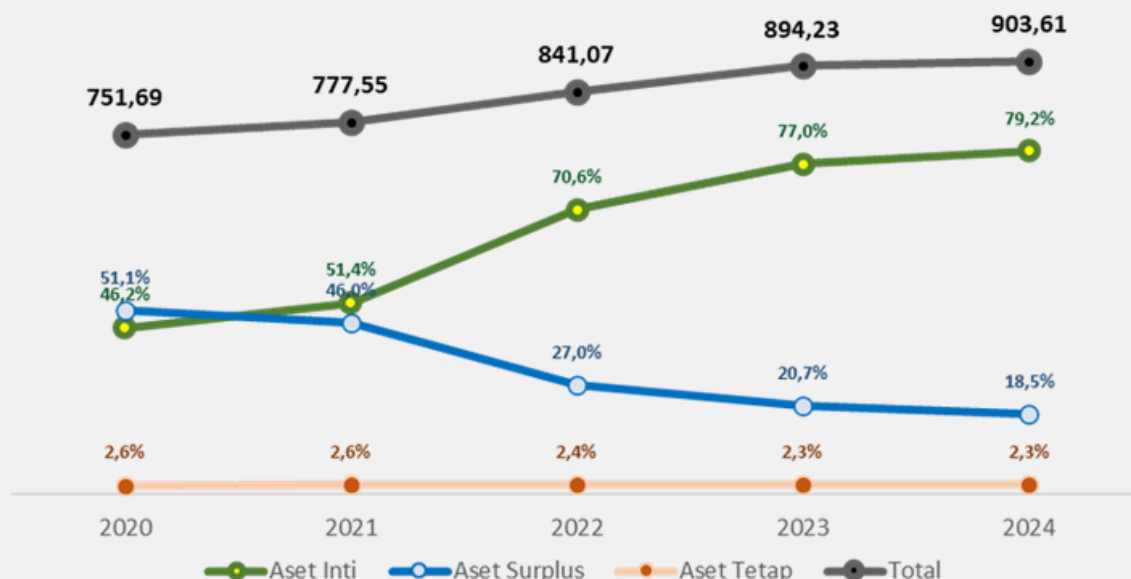
Dana pensiun telah menyusun laporan keuangan terpisah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai dengan kerangka pelaporan khusus yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.05/2018 dan berbeda dengan kerangka pelaporan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut disusun untuk memenuhi Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Profil Laporan Kinerja Dana Pensiun Perhutani per 31 Desember 2024 yaitu Laporan Aset Neto, Laporan Perubahan Aset Neto, Neraca, Hasil Usaha, dan Arus Kas sebagai berikut :

Laporan Aset Neto

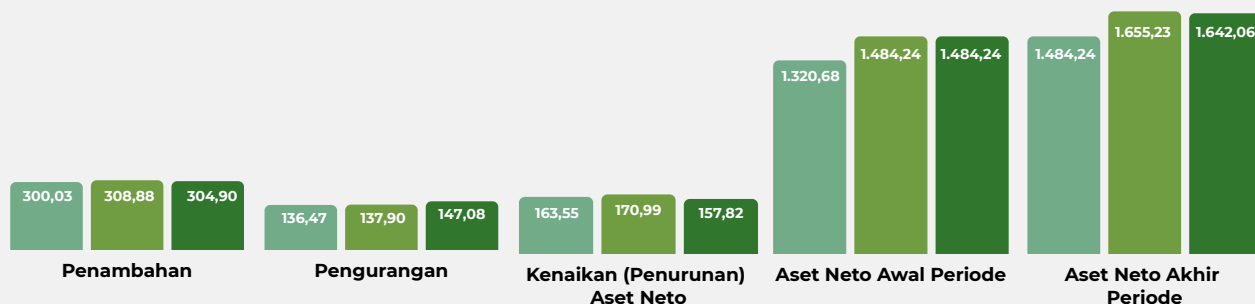


Aset Investasi tahun 2024 (audited) sebesar Rp903,61 miliar atau 101% bila dibandingkan dengan capaian aset investasi tahun 2023 (audited) sebesar Rp894,23 miliar dan target Renbis tahun 2024 sebesar Rp960,46 miliar atau 94% bila dibandingkan dengan Audited 2024. Proporsi Aset inti terhadap total aset investasi per Desember 2024 sebesar 79,2% atau meningkat sebesar 4% dari tahun 2023.



Laporan Perubahan Aset Neto

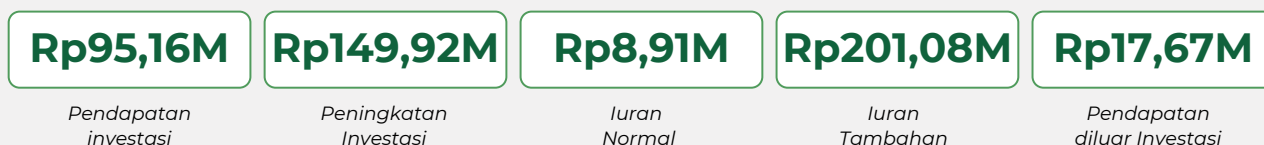
Profil Laporan Kinerja Dana Pensiun Perhutani per 31 Desember 2024 yaitu Laporan Aset Neto, Laporan Perubahan Aset Neto, Neraca, Hasil Usaha, dan Arus Kas sebagai berikut :



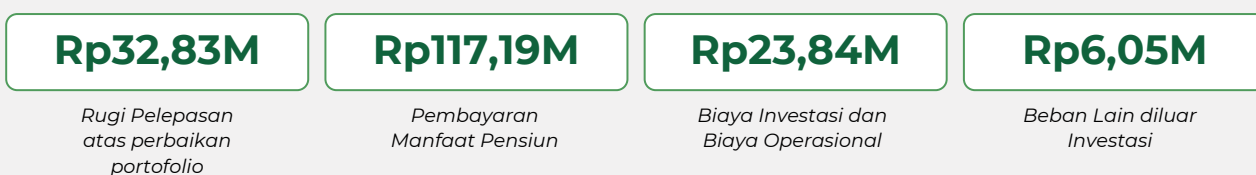
Aset Neto tahun 2024 (audited) sebesar Rp1.642,06 miliar atau 111% bila dibandingkan dengan capaian aset neto akhir periode tahun 2023 (audited) sebesar Rp1.484,24 miliar.

Terdapat penambahan di tahun 2024 sebesar Rp157,82 miliar yang terdiri dari:

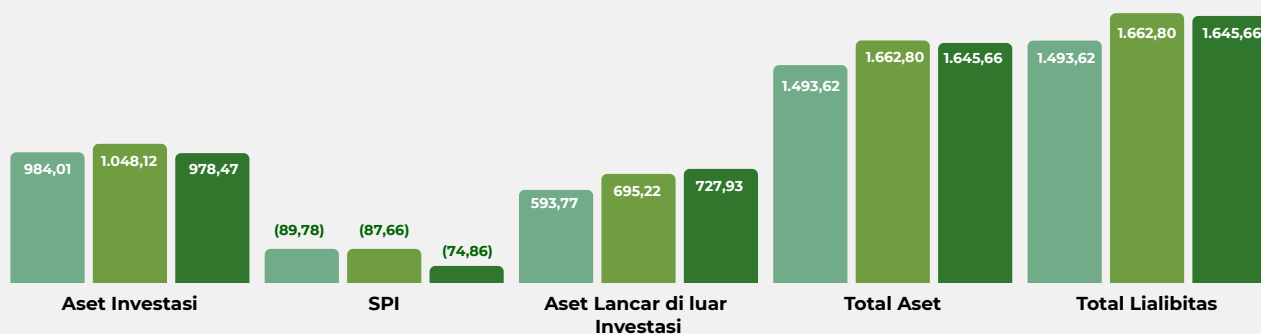
Penambahan sebesar Rp337,74 miliar bersumber dari:



Pengurangan sebesar Rp179,91 miliar bersumber dari:

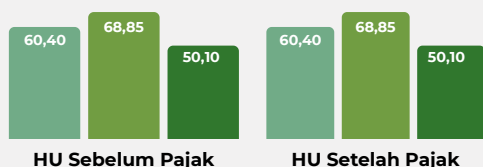
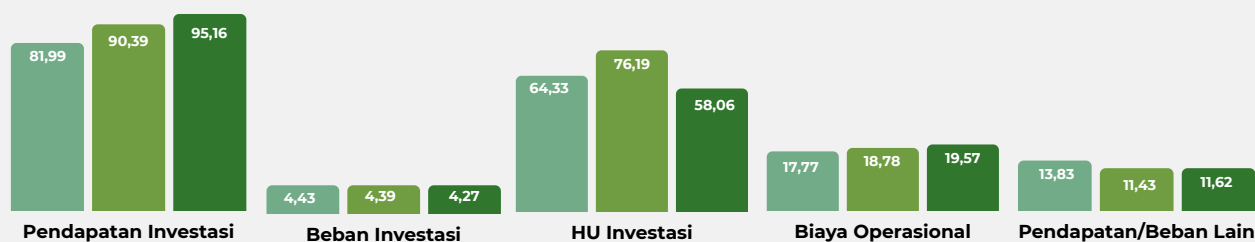


Laporan Neraca



Total Aset tahun 2024 (audited) sebesar Rp1.645,66 miliar atau 111%, bila dibandingkan dengan capaian total aset akhir periode tahun 2023 (audited) sebesar Rp1.493,62 miliar. Porsi terbesar pergerakan neraca disumbang dari pertumbuhan piutang iuran tambahan (pada aset lancar di luar investasi).

Laporan Hasil Usaha

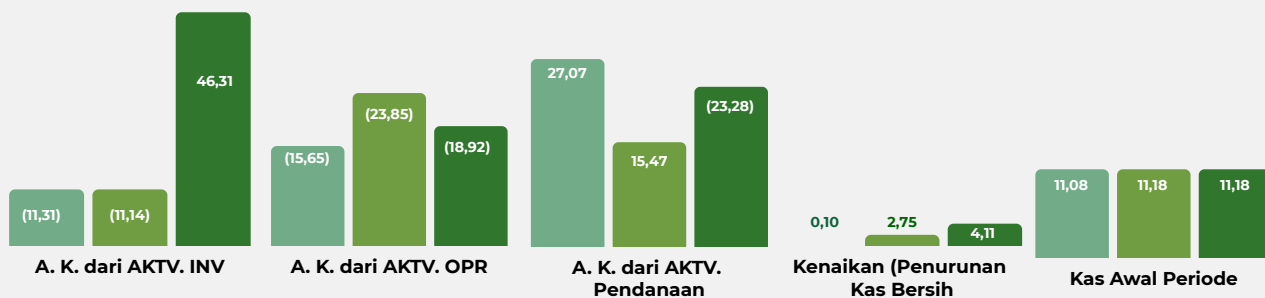


Pendapatan Investasi tahun 2024 (audited) sebesar Rp95,16 miliar atau 116% bila dibandingkan dengan capaian pendapatan investasi tahun 2023 (audited) sebesar Rp81,99 miliar.

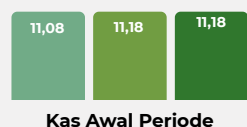
Hasil Usaha Bersih s.d Desember 2024 tercapai sebesar Rp50,10 miliar atau 83% bila dibandingkan dengan capaian Hasil Usaha Bersih tahun 2023 (audited) sebesar Rp60,40 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya impairment pada aset investasi reksa dana dan saham yang tidak produktif sebesar Rp6,72 miliar, serta switching aset untuk perbaikan portofolio investasi dengan melakukan rugi pelepasan sebesar Rp32,83 miliar.



Laporan Arus Kas



Arus kas akhir periode 2024 sebesar Rp15,29 miliar atau sebesar 137% dibanding tahun 2023 sebesar Rp11,18 miliar. Hal ini disebabkan karena kenaikan arus kas dari aktivitas investasi sebesar 609%, arus kas aktivitas operasional mengalami penurunan 21%, arus kas aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 186%.



PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

Deposito On Call

Deposito On Call pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Nama Bank	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2024	2023	2024	2023		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
PT Bank Mega Tbk	1.400.000.000	-	1.400.000.000	-	-	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.500.000.000	-	7.500.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.700.000.000	-	3.700.000.000	-	-
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	1.900.000.000	-	1.900.000.000	-	-
Jumlah	1.400.000.000	23.100.000.000	1.400.000.000	23.100.000.000	6%	6%

Penempatan pada Deposito on Call pada tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2023 dikarenakan kebijakan perbaikan rencana investasi kepada portofolio investasi yang lebih produktif (Deposito Berjangka).

Suku bunga Deposito On Call pada tahun 2024 berkisar antara 1,90% sampai dengan 6,60%.

Deposito Berjangka

Investasi Deposito Berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Bank	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2024	2023	2024	2023		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	74.000.000.000	160.000.000.000	74.000.000.000	160.000.000.000	46%	46%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.500.000.000	4.500.000.000	25.500.000.000	4.500.000.000	567%	567%
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	1.600.000.000	-	1.600.000.000	-	-	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	37.000.000.000	-	37.000.000.000	-	-
Jumlah	101.100.000.000	201.500.000.000	101.100.000.000	201.500.000.000	50%	50%

Penempatan pada Deposito Berjangka pada tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2023 dikarenakan kebijakan menempatkan aset investasi dengan porsi yang semakin besar di aset inti yang lebih produktif seperti SBN, SRBI atau Obligasi.

Suku bunga Deposito Berjangka pada tahun 2024 berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,56%.

Surat Berharga Negara (SBN)

Investasi Surat Berharga Negara pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama SBN	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2024	2023	2024	2023		
	1	2	3	4	5 = 1:2	6 = 3:4
FR0101	29.961.000.000	-	29.864.365.500	-	-	-
FR0081	29.654.695.000	29.654.695.000	29.986.671.086	29.912.611.930	100%	100%
PB5029	19.832.715.000	19.832.715.000	19.497.000.000	19.460.780.600	100%	100%
PB5032	19.236.480.000	-	19.364.428.200	-	-	-
FR0100	15.317.588.432	8.059.160.000	14.888.583.051	8.071.513.440	190%	184%
FR0062	14.975.000.000	14.975.000.000	14.113.050.000	14.738.224.950	100%	96%
FR0090	14.892.595.000	14.892.595.000	14.424.614.100	14.498.400.000	100%	99%
FR0096	10.247.000.000	-	9.990.000.000	-	-	-
FR0087	10.100.000.000	10.100.000.000	9.744.072.300	9.982.170.200	100%	98%
FR0075	8.670.148.767	8.670.148.767	9.645.508.056	10.023.075.999	100%	96%
FR0098	5.307.850.000	5.307.850.000	5.021.437.500	5.237.980.850	100%	96%
PB5030	4.972.225.000	4.972.225.000	4.838.075.450	4.889.233.950	100%	99%
FR0064	4.957.500.000	4.957.500.000	4.872.467.900	4.943.025.000	100%	99%
FR0091	4.850.000.000	14.177.370.000	4.820.855.250	14.867.381.250	34%	32%
FR0103	977.500.000	-	979.792.390	-	-	-
FR0077	-	30.583.260.000	-	30.043.088.604	-	-
PB5031	-	4.997.585.000	-	4.934.239.100	-	-
Jumlah	193.952.297.199	171.180.103.767	192.050.920.783	171.601.725.873	113%	112%

Penempatan pada Surat Berharga Negara (SBN) tahun 2024 lebih tinggi dari tahun 2023 dikarenakan kebijakan pengalihan dari Deposito ke SBN yang memiliki imbal hasil lebih tinggi.

Imbal hasil Surat Berharga Negara tahun 2023 berkisar antara 4,00% sampai dengan 8,13%.

SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia)

Investasi Surat Berharga Negara pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2024	2023	2024	2023		
	1	2	3	4	5 = 1:2	6 = 3:4
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR1010253645	32.771.550.000	-	33.106.986.500	-	-	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR1508253645	27.987.690.000	-	28.686.318.000	-	-	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR0808253645	27.985.080.000	-	28.725.546.000	-	-	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR0809253675	25.184.314.800	-	25.697.598.300	-	-	-
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia IDSR2208253645	2.747.622.252	-	2.813.158.379	-	-	-
Jumlah	116.676.257.052	-	119.029.607.179	-	-	-

Saham

Investasi Saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Emiten	Kode Saham	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
		2024	2023	2024	2023	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
		1	2	3	4		
PT Intraco Penta Tbk	INTA	46.566.736.796	49.641.086.825	1.102.042.800	4.895.000.000	94%	23%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI	35.131.376.239	7.463.527.868	28.010.424.000	8.111.180.000	471%	345%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	14.704.192.129	5.884.721.573	12.331.950.000	6.791.125.000	250%	182%
PT Astra International Tbk	ASII	14.065.966.784	11.792.559.011	11.599.280.000	11.114.680.000	119%	104%
PT Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA	12.163.227.483	-	13.619.470.000	-	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	11.723.249.844	1.034.028.900	9.754.440.000	1.075.000.000	1134%	907%
PT Semen Indonesia Tbk	SMGR	10.216.481.117	6.906.991.341	5.948.978.000	6.612.480.000	148%	90%
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	8.638.971.584	5.383.248.908	6.536.249.000	4.937.500.000	160%	132%
PT Merdeka Cooper Gold Tbk	MDKA	8.528.439.894	6.264.861.791	4.464.344.500	3.917.430.000	136%	114%
PT Capitalinc Investment Tbk	MTFN	6.957.887.999	6.957.887.999	560.000.000	5.600.000.000	100%	10%
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	5.992.379.489	16.937.086.398	5.808.870.000	17.662.600.000	35%	33%
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	5.937.643.040	7.455.705.285	4.005.000.000	4.714.250.000	80%	84%
PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	KBRI	5.646.269.999	5.646.269.999	5.750.000.000	5.750.000.000	100%	100%
PT Bukit Asam Tbk	PTBA	5.535.224.424	5.535.224.424	4.136.275.000	3.670.004.000	100%	113%
PT Amman Mineral Tbk	AMMN	5.503.238.876	978.560.726	4.407.000.000	983.155.000	562%	448%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	ICBP	4.014.146.245	8.391.442.480	4.216.712.500	8.437.792.500	48%	50%
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	ADMR	3.324.895.829	3.601.304.522	2.400.000.000	2.992.000.000	92%	80%
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	PGEO	3.104.724.112	3.869.747.312	1.963.500.000	3.042.000.000	80%	65%
PT Medco Energi International Tbk	MEDC	2.725.270.063	14.911.217.696	2.477.640.000	11.550.000.000	18%	21%
PT Trimegah Bangun Persada Tbk	NCKL	2.456.889.100	1.128.546.314	1.994.332.500	1.000.000.000	218%	199%
PT BFI Finance Tbk	BFIN	2.059.700.361	5.352.663.534	1.471.837.500	4.385.597.500	38%	34%
PT Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	1.902.813.472	1.899.362.686	1.384.000.000	1.700.000.000	100%	81%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	1.826.700.933	2.094.288.220	1.638.000.000	2.155.338.000	87%	76%
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	SRTG	1.345.904.963	-	1.225.785.000	-	-	-
PT Adira Dinamika Tbk	ADMF	1.306.042.246	1.306.042.246	1.050.010.000	1.167.270.000	100%	90%
PT Envoy Technologies Indonesia Tbk	ENVY	1.001.509.677	1.001.509.677	24.150.000	24.150.000	100%	100%
PT Baramulti Suksesarana Tbk	BSSR	979.186.413	979.186.413	894.000.000	772.000.000	100%	116%
PT Barito Pacific Timber Tbk	BRPT	955.462.850	-	736.332.160	-	-	-
PT United Tractors Tbk	UNTR	897.655.732	1.165.113.637	803.250.000	905.000.000	77%	89%
PT Sky Energi Indonesia Tbk	JSKY	805.671.698	805.671.698	56.628.000	56.628.000	100%	100%
PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI	716.882.398	716.882.398	661.813.000	661.813.000	100%	100%
PT Vale Indonesia Tbk	INCO	450.694.350	-	362.000.000	-	-	-
PT Surya Citra Media Tbk	SCMA	411.015.600	411.015.600	100.200.000	102.000.000	100%	98%
PT MNC Land Tbk	KPIG	-	37.623.116.523	-	15.338.657.400	-	-
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	-	12.550.441.518	-	9.282.000.000	-	-
PT Ciputra Development Tbk	CTRA	-	6.921.787.565	-	7.020.015.210	-	-
PT Merdeka Battery Materials Tbk	MBMA	-	5.070.948.167	-	3.584.000.000	-	-
PT Dewata Freight International Tbk	DEAL	-	5.007.500.000	-	56.250.000	-	-
PT XL Axiata Tbk	EXCL	-	3.893.817.012	-	3.566.600.000	-	-
PT Indosat Tbk	ISAT	-	3.622.509.597	-	3.569.062.500	-	-
PT Wackita Beton Precast Tbk	WSBP	-	2.983.242.649	-	273.560.000	-	-
PT Mayora Indah Tbk	MYOR	-	2.570.102.999	-	2.516.145.000	-	-
PT Barito Renewable Energy Tbk	BREN	-	2.352.227.970	-	2.242.500.000	-	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	BBTN	-	1.978.315.992	-	1.853.250.000	-	-
PT Aneka Tambang Tbk	ANTM	-	1.356.322.110	-	1.023.000.000	-	-
PT Hanson International Tbk	MYRX	-	585.914.327	-	189.625.000	-	-
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	-	12.610	-	5.226	-	-
PT Asuransi Bintang Tbk	ASBI	-	3.800	-	15.400	-	-
Jumlah		227.596.451.739	272.032.018.320	141.494.513.960	175.331.678.736	84%	81%

Porsi penempatan investasi pada saham tahun 2024 menurun menjadi sebesar 81% dibanding tahun 2023 seiring kebijakan untuk mengalihkan aset surplus ke aset inti yang lebih likuid.

Capaian imbal hasil portofolio saham per 31 Desember 2024 sebesar Rp48,48 miliar yang terdiri dari investasi saham dengan hasil dividen sebesar Rp7,85 miliar dan trading saham dengan hasil laba pelepasan sebesar Rp40,63 miliar.

Obligasi

Investasi Obligasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Obligasi	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2024	2023	2024	2023		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
Obl Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 Seri B	35.000.000.000	35.000.000.000	35.573.839.000	35.450.938.600	100%	100%
Obl III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri C	25.000.000.000	25.000.000.000	26.146.682.750	26.566.179.000	100%	98%
Obl III Pindo Deli Pulp and Paper Mills Tahun 2023 Seri B	20.319.000.000	-	20.173.041.525	-	-	-
Obl Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri B	10.168.000.000	-	10.122.765.800	-	-	-
Obl OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri B	10.050.000.000	-	10.028.458.500	-	-	-
Obl Berkelanjutan III Perusahaan Listrik Negara Tahap II Tahun 2018 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	10.566.255.100	10.769.575.800	100%	98%
Obl Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri C	10.000.000.000	10.000.000.000	10.468.126.200	10.634.490.900	100%	98%
Obl III OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2022 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000	10.318.003.900	10.760.500.000	100%	96%
Obl Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000	10.224.609.500	10.341.290.200	100%	99%
Obl Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	10.197.893.600	10.348.375.200	100%	99%
Obl Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022	10.000.000.000	10.000.000.000	10.139.908.300	10.427.738.900	100%	97%
Obl Berkelanjutan IV Indonesia Exim Bank Tahap V Tahun 2019 Seri D	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	100%	100%
Obl Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri A	10.000.000.000	-	9.913.626.300	-	-	-
Obl Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap III Tahun 2023 Seri B	9.993.000.000	-	10.002.500.000	-	-	-
Obl Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	9.367.982.151	7.836.364.649	9.148.512.151	7.586.861.949	120%	121%
Obl Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	5.135.838.050	5.192.277.700	100%	99%
Obl Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	5.063.936.900	5.099.853.000	100%	99%
Obl Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2022 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	5.022.590.450	5.072.098.600	100%	99%
Obl Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap III Tahun 2022 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	4.991.719.050	5.057.415.100	100%	99%
Obl Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 Seri A	5.000.000.000	5.000.000.000	4.937.272.950	4.886.400.750	100%	101%
Obl Berkelanjutan VI Sarana Multiptriya Finansial Tahap II Tahun 2021	5.000.000.000	5.000.000.000	4.894.465.150	4.863.565.300	100%	101%
Obl Berkelanjutan VII Sarana Multiptriya Finansial Tahap III Tahun 2024 Seri A	5.000.000.000	-	4.997.047.150	-	-	-
Obl Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap III Tahun 2024 Seri A	5.000.000.000	-	4.996.945.500	-	-	-
Obl I Sarana Mitra Luar Tahun 2024 Seri A	5.000.000.000	-	4.968.108.150	-	-	-
Obl I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 Seri C	4.000.000.000	4.000.000.000	4.246.468.960	4.334.562.680	100%	98%
Obl I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 Seri B	4.000.000.000	-	3.999.379.720	-	-	-
Obl I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2020 Seri B	3.141.000.000	-	3.061.237.320	-	-	-
Obl Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri B	3.000.000.000	3.000.000.000	3.063.003.090	3.100.069.560	100%	99%
Obl I Pelabuhan Indonesia IV Tahun 2018 Seri B	3.000.000.000	3.000.000.000	3.032.195.370	3.106.102.500	100%	98%
Obl Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016	3.000.000.000	3.000.000.000	3.073.016.280	3.089.067.630	100%	99%
Obl Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024 Seri B	3.000.000.000	-	2.970.214.260	-	-	-
Obl Berkelanjutan VII Sarana Multiptriya Finansial Tahap V Tahun 2024 Seri B	2.500.000.000	-	2.474.278.100	-	-	-
Obl Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	1.000.000.000	1.000.000.000	1.018.084.200	1.029.635.500	100%	99%
Obl Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	-	-
Obl Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri C	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	-	-
Obl Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	-	7.000.000.000	-	6.987.750.910	-	-
Obl Berkelanjutan IV Merdeka Cooper Gold Tahap I Tahun 2022	-	5.161.750.000	-	5.213.869.450	-	-
Obl Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2019 Seri C	-	5.000.000.000	-	5.040.414.900	-	-
Obl Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A	-	2.000.000.000	-	2.014.078.880	-	-
Jumlah	271.538.982.151	220.998.114.649	274.970.023.276	226.973.113.009	123%	121%

Penempatan pada Obligasi tahun 2024 lebih tinggi dari tahun 2023 dikarenakan kebijakan menempatkan aset investasi dengan porsi yang semakin besar di aset inti. Portofolio Obligasi dalam tahun 2024 positif seiring dengan kecenderungan penurunan suku bunga The Fed.

Suku bunga Obligasi pada tahun 2024 berkisar antara 6,00% sampai dengan 11,00%.

Sukuk

Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Sukuk	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2024	2023	2024	2023		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri D	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	100%	100%
Sukuk Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri C	5.000.000.000	5.000.000.000	5.215.402.900	5.301.440.750	100%	98%
Sukuk Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	5.000.000.000	5.000.000.000	5.070.094.500	5.231.803.400	100%	97%
Sukuk Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	5.047.138.950	5.203.862.900	100%	97%
Sukuk Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II Tahun 2022 Seri C	2.000.000.000	2.000.000.000	2.089.610.000	2.123.518.220	100%	98%
Sukuk Berkelanjutan I Exim Bank Tahap III Tahun 2019 Seri C	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000	-	-
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap IV Tahun 2019 Seri A	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	-	-
Sukuk Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 Seri B	-	7.500.000.000	-	7.513.926.900	-	-
Jumlah	27.000.000.000	64.500.000.000	27.422.246.350	65.374.552.170	42%	42%

Penempatan pada Sukuk tahun 2024 lebih rendah dari tahun 2023 dikarenakan sangat terbatasnya instrument Sukuk yang ada di pasar. Sehingga setelah jatuh tempo sangat sulit untuk mencari gantinya dan ditempatkan ke obligasi. Portofolio Sukuk dalam tahun 2024 menyumbang SPI positif seiring dengan kecenderungan penurunan suku bunga The Fed. Suku bunga Sukuk pada tahun 2024 berkisar antara 8,00% sampai dengan 11,00%.

Unit Penyertaan Reksa Dana

Investasi Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Nama Reksa Dana	Harga Perolehan		Nilai Wajar		%	
	2024	2023	2024	2023		
	1	2	3	4	5 = 1 : 2	6 = 3 : 4
HPAM Smart Beta Ekuitas	26.000.000.000	-	25.687.809.495	-	-	-
Danareksa Mawar Komoditas 10	-	10.060.482.181	-	9.308.078.361	-	-
Narada Saham Indonesia II	-	7.000.000.000	-	708.523.635	-	-
Jumlah	26.000.000.000	17.060.482.181	25.687.809.495	10.016.601.996	152%	256%

Nilai wajar reksadana per 31 Desember 2024 sebesar Rp25.687.809.495,- dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.016.601.996,-.

Reksa dana Narada Saham Indonesia II saat ini masih dalam kondisi suspend transaksi sehingga belum ada potensi perubahan yang signifikan. Oleh karena itu reksa dana Narada Saham Indonesia II yang dikelola oleh Narada Aset Management yang terkena suspend sehingga pada tahun 2024 ini dilakukan pemindahan ke aset lain-lain untuk kemudian dilakukan pencadangan kerugian (impairment).

Capaian imbal hasil per 31 Desember 2024 berasal dari laba penempatan dan pelepasan reksadana pendapatan tetap sebesar Rp2.118.670.103,-

Tanah dan Bangunan

Investasi tanah dan bangunan berupa Villa The Royal Purnama, Bali sebanyak 3 (tiga) unit. Mutasi investasi Tanah dan Bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024				
	Saldo Awal / Nilai Perolehan	Penambahan	Pengurangan / Penyusutan	Reklasifikasi	Saldo Akhir / Nilai Buku
Purnama Beach Vila 1	5.673.838.722	-	1.299.615.759	-	4.374.222.963
Tanah	2.785.803.697	-	-	-	2.785.803.697
Bangunan	2.888.035.025	-	1.299.615.759	-	1.588.419.266
Purnama Beach Vila 7	5.777.908.270	-	1.294.302.349	-	4.483.605.921
Tanah	2.901.680.805	-	-	-	2.901.680.805
Bangunan	2.876.227.465	-	1.294.302.349	-	1.581.925.116
Purnama Beach Vila 16	5.607.781.512	-	1.256.192.469	-	4.351.589.043
Tanah	2.816.242.698	-	-	-	2.816.242.698
Bangunan	2.791.538.814	-	1.256.192.469	-	1.535.346.345
Jumlah	17.059.528.504	-	3.850.110.577	-	13.209.417.927

	2023				
	Saldo Awal / Nilai Perolehan	Penambahan	Pengurangan / Penyusutan	Reklasifikasi	Saldo Akhir / Nilai Buku
Purnama Beach Vila 1	5.673.838.722	-	1.155.214.008	-	4.518.624.714
Tanah	2.785.803.697	-	-	-	2.785.803.697
Bangunan	2.888.035.025	-	1.155.214.008	-	1.732.821.017
Purnama Beach Vila 7	5.777.908.270	-	1.150.490.977	-	4.627.417.293
Tanah	2.901.680.805	-	-	-	2.901.680.805
Bangunan	2.876.227.465	-	1.150.490.977	-	1.725.736.488
Purnama Beach Vila 16	5.607.781.512	-	1.116.615.528	-	4.491.165.984
Tanah	2.816.242.698	-	-	-	2.816.242.698
Bangunan	2.791.538.814	-	1.116.615.528	-	1.674.923.286
Jumlah	17.059.528.504	-	3.422.320.513	-	13.637.207.991

VALUASI AKTUARIA PER 31 DESEMBER 2024

Valuasi Aktuarial per 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Azwir Arifin dan Rekan.

Berdasarkan Laporan Aktuarial tanggal 24 Februari 2025, nilai kini aktuarial dan kewajiban solvabilitas yang diproyeksikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.350.821.517.064 dan Rp1.342.352.064.733.

Besaran iuran tambahan per bulan tahun 2024 sebesar Rp14.880.454.480 atau turun sebesar Rp1.924.611.520 dari semula Rp16.805.066.000 dari tahun 2023.

Pokok – pokok valuasi aktuarial:

Uraian		31/12/2024	31/12/2023	%
a.	Peserta Aktif (Rp)			
	Nilai Kini Aktuarial (Rp)	265.029.273.792	312.549.323.702	-15%
	Liabilitas Solvabilitas (Rp)	256.000.751.517	299.884.570.046	-15%
b.	Peserta Ditunda (Rp)			
	Nilai Kini Aktuarial (Rp)	73.172.892	134.351.462	-46%
	Liabilitas Solvabilitas (Rp)	73.172.892	134.351.462	-46%
c.	Pensiun (Rp)			
	Nilai Kini Aktuarial (Rp)	1.085.719.070.380	1.029.668.389.569	5%
	Liabilitas Solvabilitas (Rp)	1.085.719.070.380	1.029.668.389.569	5%
	Total			
	Nilai Kini Aktuarial (Rp)	1.350.821.517.064	1.342.352.064.733	1%
	Liabilitas Solvabilitas (Rp)	1.341.792.994.789	1.329.687.311.077	1%
d.	Piutang Iuran Tambahan	14.880.454.480	16.805.066.000	

LAPORAN KINERJA PER 31 DESEMBER 2024

Laporan Aset Neto Per 31 Desember 2024

Keterangan	Audited 2024	Audited 2023
ASET INVESTASI (Nilai Wajar)	903.612.171.043	894.225.351.784
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	727.927.111.020	593.774.055.000
ASET OPERASIONAL	1.742.932.543	1.245.520.027
ASET LAIN-LAIN	12.381.740.432	4.373.537.831
ASET TERSEDIA	1.645.663.955.038	1.493.618.464.642
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	3.603.068.283	9.379.319.407
ASET NETO	1.642.060.886.755	1.484.239.145.235

Laporan Perubahan Aset Neto Per 31 Desember 2024

Keterangan	Audited 2024	Audited 2023
PENDAPATAN INVESTASI	95.157.049.793	81.986.981.577
Rugi Pelepasan Investasi	(32.834.066.618)	(13.228.602.995)
TOTAL PENDAPATAN INVESTASI	157.480.032.968	150.745.360.159
PENINGKATAN/PENURUNAN NILAI INVESTASI	14.921.340.099	(18.746.485.135)
JUMLAH PENAMBAHAN	400.061.634.183	382.013.299.678
JUMLAH PENGURANGAN	147.082.842.870	136.471.358.308
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	252.978.791.313	245.541.941.370
ASET NETO AWAL PERIODE	1.566.226.126.812	1.320.684.185.442
ASET NETO AKHIR PERIODE	1.819.204.918.125	1.566.226.126.812

Laporan Neraca Per 31 Desember 2024

Keterangan	Audited 2024	Audited 2023
ASET INVESTASI (Nilai Perolehan)	978.473.406.068	984.007.926.908
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	(74.861.235.025)	(89.782.575.124)
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	727.927.111.020	593.774.055.000
ASET OPERASIONAL	1.742.932.543	1.245.520.027
ASET LAIN-LAIN	12.381.740.432	4.373.537.831
TOTAL ASET	1.645.663.955.038	1.493.618.464.642
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	3.603.068.283	9.379.319.407
TOTAL LIABILITAS	1.645.663.955.038	1.493.618.464.642

Laporan Hasil Usaha Per 31 Desember 2024

Keterangan	Audited 2024	Audited 2023
PENDAPATAN INVESTASI	95.157.049.793	81.986.981.577
Rugi Pelepasan Investasi	(32.834.066.618)	(13.228.602.995)
TOTAL PENDAPATAN INVESTASI	62.322.983.175	68.758.378.582
BEBAN INVESTASI	4.266.835.945	4.428.274.733
HASIL USAHA INVESTASI	58.056.147.230	64.330.103.849
BEBAN OPERASIONAL	19.573.185.950	17.766.493.229
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN	11.619.355.151	13.832.204.313
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	50.102.316.431	60.395.814.933
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	50.102.316.431	60.395.814.933

Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2024

Keterangan	Audited 2024	Audited 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	46.314.600.862	(11.313.939.372)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL	(18.921.210.182)	(15.652.068.287)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(23.280.838.202)	27.068.462.083
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	4.112.552.478	102.454.424
KAS PADA AWAL PERIODE	11.181.159.403	11.078.704.979
KAS PADA AKHIR PERIODE	15.293.711.881	11.181.159.403

LAPORAN KINERJA SUPPORTING PER BIDANG

Kepesertaan

Realisasi kegiatan bidang kepesertaan dalam tahun 2024 :

Pembayaran Manfaat Pensiun 2024

Bulan	Iuran Normal	Iuran Tambahan	Manfaat Pensiun
Januari	667.574.624	10.000.000.000	9.563.697.105
Februari	658.352.963	10.000.000.000	7.231.839.973
Maret	643.915.023	-	9.349.077.477
April	-	10.000.000.000	9.877.721.488
Mei	1.464.316.116	10.000.000.000	10.038.952.776
Juni	-	-	10.062.414.398
Jumlah Smt 1	3.434.158.726	40.000.000.000	56.123.703.217

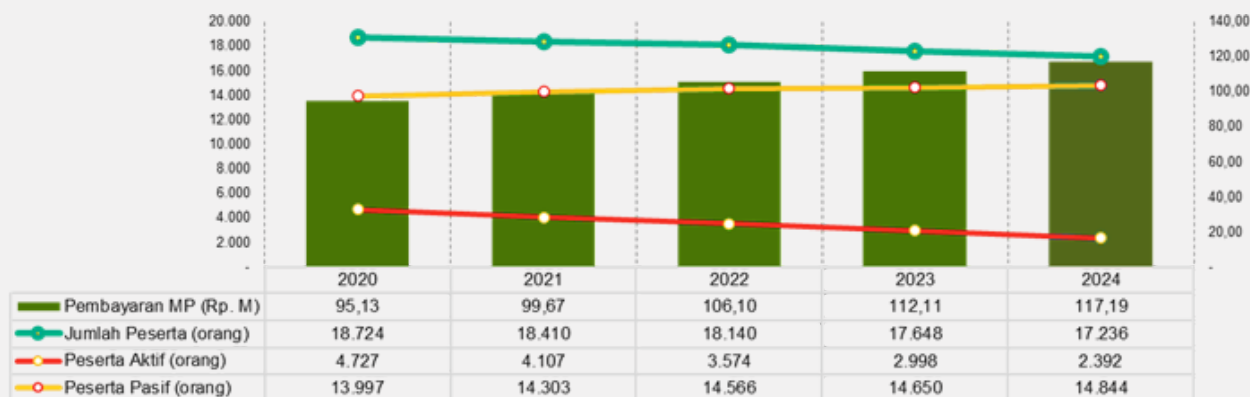
Bulan	Iuran Normal	Iuran Tambahan	Manfaat Pensiun
Juli	1.629.290.031	10.000.000.000	9.981.125.548
Agustus	796.350.726	20.000.000.000	10.070.666.681
September	780.746.363	-	10.353.768.961
Oktober	766.929.222	5.000.000.000	10.261.281.444
November	757.062.803	-	10.281.126.444
Desember	743.148.081	10.000.000.000	10.116.851.854
Jumlah Smt 2	5.473.527.226	45.000.000.000	61.064.820.932
Total	8.907.685.952	85.000.000.000	117.188.524.149

Pembangunan Sistem Pelayanan Berbasis Aplikasi Tahun 2024 :

Pembangunan sistem pelayanan berbasis aplikasi pada mobile sudah masuk dalam tahap pengajuan production di Google Play, sementara itu pengembangan aplikasi pada website sudah memasuki fitur update database peserta.

Mutasi Data Peserta

Pergerakan peserta tahun 2024 dapat disajikan dengan grafik sebagai berikut:



- Jumlah peserta tahun 2024 sebanyak 17.236 orang atau berkurang 2% dibandingkan dengan peserta tahun 2023 sebanyak 17.648 orang;
- Peserta Aktif tahun 2024 sebanyak 2.392 orang atau turun 20% apabila dibandingkan dengan peserta aktif tahun 2023 sebanyak 2.998 orang;
- Peserta Pasif tahun 2024 sebanyak 14.844 orang, atau meningkat 1% apabila dibandingkan dengan Peserta Pasif tahun 2023 sebanyak 14.650 orang.

Sosialisasi Kerja

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan sosialisasi dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu pelaksanaan sosialisasi murni dan sosialisasi yang terkait dengan peralihan program PPMP ke PPIP.

Sosialisasi yang terkait dengan peralihan program PPMP ke PPIP.

a. Sosialisasi tahap 1 (satu)/semester I :

1. Wilayah kerja Perum Perhutani Jawa Tengah di Cepu tanggal 6 Februari 2024;
2. Wilayah kerja Perum Perhutani Jawa Barat dan Banten di Sukabumi tanggal 30 Mei 2024;
3. Wilayah kerja Perum Perhutani Jawa Timur di Jember tanggal 13 Juni 2024.

b. Sosialisasi tahap 2 (dua)/semester II :

1. Wilayah kerja Perum Perhutani Jawa Barat dan Banten di Kuningan tanggal 9 Juli 2024;
2. Sosialisasi bersamaan dengan kegiatan peralihan program PPMP ke PPIP sebanyak 20 kali dilaksanakan di :
 - a) Jawa Tengah & DIY pada 7 lokasi;
 - b) Jawa Timur pada 7 lokasi;
 - c) Jawa Barat pada 6 lokasi.

Layanan Kunjungan Pensiunan (LKP)

a. Layanan Kunjungan Nasabah (LKN)

Salah satu mitra pembayar Bank SMBC mempunyai kewajiban untuk melakukan verifikasi dan validasi atas peserta pensiun yang berhak menerima manfaat pensiun.

Secara periodik (3 bulan) dilakukan kebijakan otentifikasi dalam rangka pengkinian data penerima manfaat, terhadap peserta yang wajib otentifikasi dalam jangka 3 (tiga) bulan dan tidak memenuhi kewajiban otentifikasi dilakukan stop sementara, dan selanjutnya dilakukan layanan kunjungan nasabah (LKN), sebagai berikut :

1. Per 31 Desember 2024 terdapat 191 peserta yang dilakukan stop sementara;
2. Dari data stop sementara sebanyak 191 orang telah dilakukan LKN sebanyak 34 peserta.

Layanan Kunjungan Pensiunan (LKP)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas untuk mengetahui keberadaan peserta pensiun dilakukan updating data oleh Dana Pensiun Perhutani dengan metode :

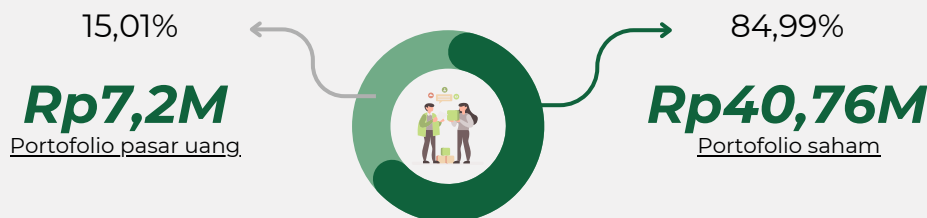
1. Online, dilakukan melalui media whatsapp secara sampling/acak dan dalam tahun 2024 telah dilakukan terhadap 479 peserta.
2. Offline, dilakukan dengan mengunjungi langsung atas data stop sementara yang diterima dari mitra bank pembayar, dan dilakukan secara sampling pada wilayah Jawa Tengah sebanyak 34 orang.

Investasi dan Pengembangan

1. Kerjasama Pengelolaan Investasi

Dalam rangka optimalisasi dana hasil switching portofolio saham dan reksadana yang non produktif kepada aset-aset produktif yang memberikan imbal hasil yang optimum, maka selain penempatan di portofolio Surat Utang (SBN, Obligasi, dan Sukuk) juga ditempatkan pada portofolio saham. Investasi saham dikelola secara selektif dengan mempertimbangkan risiko investasi, dan dikelola secara mandiri (swakelola) dan Asset Management melalui skema Kontrak Pengelolaan Dana (KPD).

Profil komposisi pengelolaan KPD per 31 Desember 2024 sebagai berikut:



hasil kinerja KPD sampai dengan 31 Desember 2024 menunjukkan kinerja yang cukup baik dan dapat memberikan sumbangan pendapatan sebesar Rp10,66 miliar atau sebesar 13% dari total pendapatan tahun 2024.



Rincian per KPD sebagai berikut :

	HPAM Lama	HPAM Baru	Total	TRIM	STAR-PM		
	1	2	3=(1+2)	4	5	6=3+4+5	7=6+7
Pendapatan							
Saham	0	18.137.592.079	18.137.592.079	4.339.120.615	0	22.476.712.694	25.301.554.830
Reksa Dana	0	0	0	0	0	0	0
Obligasi	0	188.315.217	188.315.217	1.328.740.594	6.123.344.204	1.517.055.811	1.517.055.811
Deposito	0	666.509.339	666.509.339	35.881.507	10.244.110	702.390.846	737.900.662
Total	0	18.992.416.635	18.992.416.635	5.703.742.715	6.133.588.313	24.696.159.351	27.556.511.303
Rebalancing Port.							
Saham	-16.909.752.031	0	-16.909.752.031	-1.927.672.604	0	-18.837.424.635	-29.098.608.293
Reksa Dana	0	0	0	0	0	0	0
Obligasi	0	0	0	0	0	0	0
Total	-16.909.752.031	0	-16.909.752.031	-1.927.672.604	0	-18.837.424.635	-29.098.608.293
TOTAL REALISASI PENDAPATAN	-16.909.752.031	18.992.416.635	2.082.664.605	3.776.070.111	6.133.588.313	5.858.734.716	-1.542.096.989
Salisih Perolehan Investasi (SPI)							
Saham	-51.758.851.994	-7.398.602.773	-59.157.454.767	-5.939.265.970	0	-65.096.720.737	-65.096.720.737
Reksa Dana	0	0	0	0	0	0	0
Obligasi	0	0	0	43.738.500	2.394.093.750	43.738.500	43.738.500
TOTAL SPI	-51.758.851.994	-7.398.602.773	-59.157.454.767	-5.895.527.470	2.394.093.750	-65.052.982.237	-65.052.982.237
TOTAL PENDAPATAN+SPI	-68.668.604.024	11.593.813.863	-57.074.790.162	-2.119.457.359	8.527.682.063	-59.194.247.521	-66.595.079.226
Rata-Rata Investasi (Geomean)	29.294.815.293	22.720.542.522	52.015.357.815	53.011.803.452	52.454.963.387	105.027.161.267	154.723.780.587
ROI	-57,72%	83,59%	4,00%	7,12%	11,69%	9,30%	-5,59%
ROI+SPI	-234,41%	51,03%	-109,73%	-4,00%	16,26%	-68,02%	-82,91%
Benchmark (Hurdle Rate berjalan 12% Pa)	9,00%	9,00%	9,00%	9,00%	9,00%	8,00%	
Benchmark (Hurdle Rate Inception)	19,00%	19,00%	19,00%	21,00%	2,00%		
% Pertumbuhan Aset (NAV)	-87,47%	-7,77%	-95,24%	1,38%	1,07%	-28,20%	
Kontribusi ke DPPHT	0,00%	29,84%	3,27%	5,93%	9,64%	9,21%	-3,57%
TOTAL PENDAPATAN DPPHT	63.639.385.789	63.639.385.789	63.639.385.789	63.639.385.789	63.639.385.789	63.639.385.789	63.639.385.789

2. Realisasi Kegiatan Investasi 2024

- Pencapaian pendapatan investasi yang melampaui target dalam Renbis tahun 2024. Target Renbis 2024 Rp90,39 miliar, realisasi Rp95,16 miliar diluar cutloss;
- Penyebaran portofolio investasi pada masing-masing portofolio dengan porsi yang ideal dan peningkatan kriteria yang ketat dalam pemilihan portofolio investasi antara lain pembaharuan stock universe saham;
- Terjalinnya kerjasama dengan mitra kerja dalam hal ini KPD yang mana pemilihan sudah sesuai Pedoman Investasi dan melihat dari kinerja Pengelola KPD di market. Saat ini kerjasama KPD ada pada 2 MI yaitu PT. Henan Putihrai Asset Management, PT. Star Asset Management;
- Rekonsiliasi dengan mitra kerja KPD secara rutin sudah dilakukan pada setiap akhir bulan maupun pada saat update kinerja dengan mitra kerja investasi setiap bulan;
- Monitoring dan evaluasi KPD dilakukan secara rutin setiap bulan terhadap mitra kerja dengan update kinerja secara langsung bertempat di kantor Dana Pensiun Perhutani;

- f. Evaluasi Kontrak Kerjasama dan penyesuaian-penyesuaian dalam perjanjian KPD yang dirasakan perlu termasuk penurunan manajemen fee pada KPD HPAM dengan dilakukannya addendum VI atas Perjanjian KPD;
- g. Pemutakhiran sistem aplikasi investasi, masih dalam tahap pengembangan oleh pihak penyedia aplikasi berupa penambahan modul yang lebih komprehensif dalam aplikasi PHEI.

Keuangan

Perbaikan Tata Kelola Keuangan

Dalam rangka memperkuat tata kelola keuangan yang sudah disusun dengan berlandaskan pada Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Pedoman Akuntansi antara lain:

- a. Penunjukkan petugas Cash Management Sistem (CMS) melalui Keputusan Pengurus Nomor: A-038/0111.2/DPPHT/07/2024 tanggal 16 Juli 2024;
- b. Guna kelancaran dan keakuratan transaksi keuangan dibuatkan aturan batasan waktu transaksi Cash Management Sistem (CMS) sebagaimana Nota Dinas No. D-182/0111.1/ND/DPPHT/08/2024.

Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Penerapan manajemen risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka penerapan manajemen risiko yang memadai, efektif dari segi proses dan terukur dari sisi outcome-nya. Efektivitas pelaksanaan kerangka penerapan manajemen risiko ini akan tercapai jika seluruh lini organisasi dapat berperan aktif dalam pelaksanaan manajemen risiko pada setiap fungsinya. Dana Pensiun Perhutani memahami, dan bertekad menerapkan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator dan karakteristik Dana Pensiun Perhutani. Paradigma risk based activity harus diimplementasikan oleh semua karyawan Dana Pensiun karena akan meningkatkan kualitas penerapan risiko.

1. Tujuan

Dana Pensiun Perhutani melakukan penilaian tingkat risiko untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan/penyempurnaan untuk masa mendatang yang bertujuan :

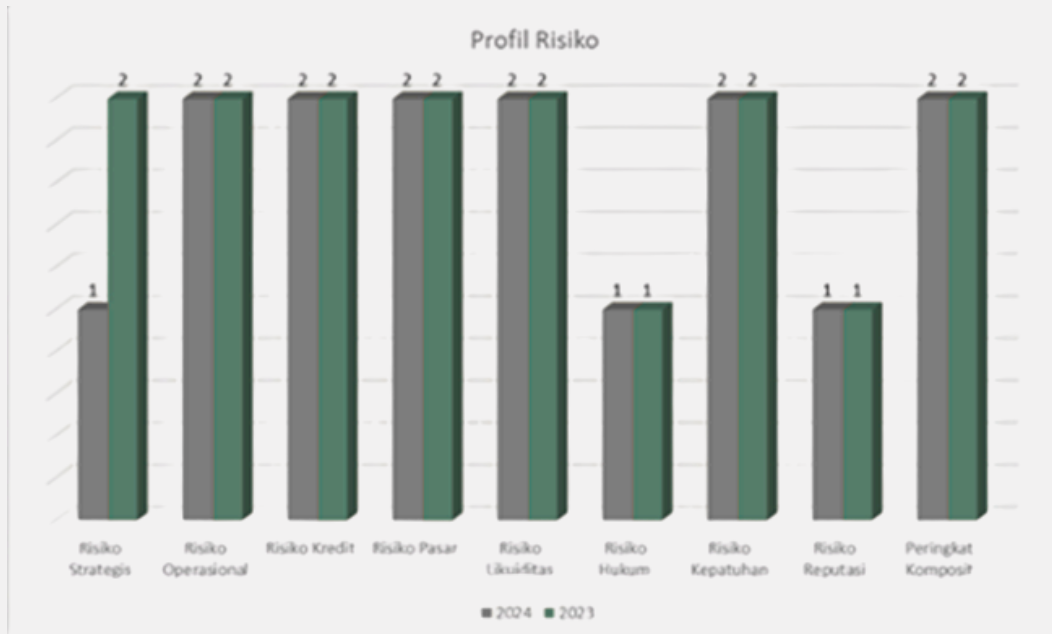
- a. Memperbaiki metode penilaian tingkat risiko Dana Pensiun Perhutani;
- b. Menjadi guidance untuk penilaian tingkat risiko di masa mendatang.



2. Hasil Analisis Manajemen Risiko Tahun 2024

a. Perbandingan Tingkat Risiko

Berdasarkan hasil pengukuran perbandingan tingkat risiko menunjukkan bahwa dalam tahun 2024 menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2023.



Berdasarkan hasil self assessment yang telah dilakukan diperoleh nilai risiko keseluruhan tahun 2024 sebesar 2 dimana nilai risiko ini sama dibandingkan dengan nilai risiko keseluruhan tahun 2023 yaitu 2 dan tetap berada dalam kategori risiko: Sedang Rendah.

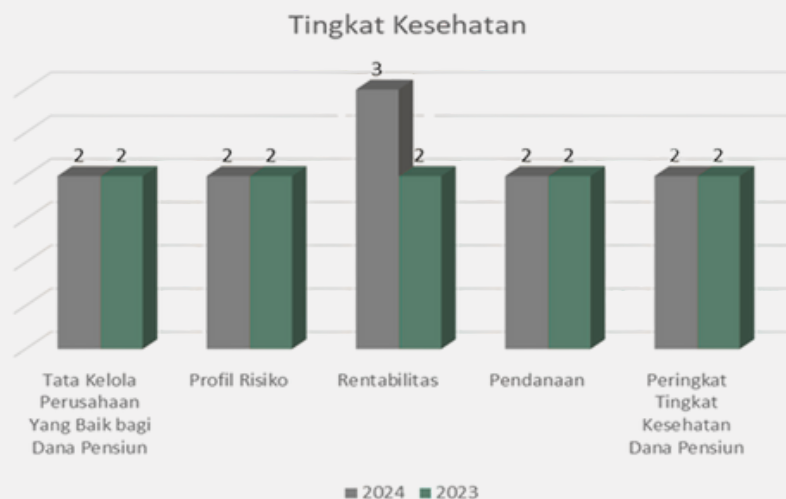
Hal ini disebabkan antara lain :

- 1) Risiko Strategi dengan kategori Rendah, dimana strategi dan kebijakan yang diterapkan Dana Pensiun Perhutani sudah sesuai dengan kondisi Dana Pensiun yang berada pada level 3, didukung oleh Pedoman Tata Kelola yang dimiliki Dana Pensiun Perhutani sudah memadai serta telah melaksanakan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan manajemen risiko dengan baik.
- 2) Risiko Operasional dengan kategori Sedang Rendah, dikarenakan Dana Pensiun Perhutani memiliki struktur organisasi, sumber daya manusia, volume, dan beban kerja dengan tingkat kompleksitas cukup, namun memiliki sistem dan teknologi informasi yang cukup memadai yang mampu mendukung penyelenggaraan Dana Pensiun. Kebijakan dan SOP, kegiatan administrasi, manajemen SDM serta pengelolaan jasa pihak ketiga di Dana Pensiun Perhutani cukup baik tetapi terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki.

- 3) Risiko Kredit dengan kategori Sedang Rendah, konsentrasi kredit merupakan Risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana kepada 1 (satu) pihak atau sekelompok pihak, industri, sektor, dan/atau area geografis tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar kelangsungan usaha LJKNB. Counterparty credit risk merupakan Risiko yang timbul akibat terjadinya kegagalan pihak lawan dalam memenuhi kewajibannya dan timbul dari jenis transaksi yang memiliki karakteristik tertentu.
- 4) Risiko Pasar (Market Risk) dengan kategori Sedang Rendah, risiko pasar diakibatkan potensi kerugian akibat perubahan nilai aset yang diperdagangkan (tradeable assets). Misal :
 - a) Dana Pensiun memiliki suatu Obligasi dengan suku bunga tetap (fixed rate), maka apabila suku bunga di pasar mengalami peningkatan, dampaknya harga Obligasi tersebut dipastikan akan turun;
 - b) Investasi pada saham dan reksa dana, yang harganya atau NABnya dapat mengalami penurunan
- 5) Risiko Likuiditas (Liquidity Risk) dengan kategori Sedang Rendah, yang disebabkan karena pengelolaan risiko aset dan liabilitas serta valuasi aset sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki. Ketersediaan aset belum sepenuhnya dapat memenuhi liabilitas yang menjadi kewajiban Dana Pensiun kepada peserta. Risiko likuiditas adalah risiko yang menimbulkan ketidakmampuan penyediaan dana untuk pembayaran Manfaat Pensiun pengeluaran Biaya Operasional, penyelesaian transaksi (settlement), dll. Potensi kerugian tersebut timbul karena investasi yang tidak likuid kelemahan management cash flow management;
- 6) Risiko Hukum dengan kategori Rendah, timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna;
- 7) Risiko kepatuhan (compliance risk) dengan kategori Sedang Rendah, merupakan risiko yang timbul akibat kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang diakibatkan oleh tidak dipatuhinya ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat bersumber dari perilaku hukum, berupa perilaku aktivitas perusahaan/organisasi yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perilaku organisasi berupa perilaku yang menyimpang atau bertentangan dengan standar yang berlaku secara umum.

- 8) Dalam tahun 2024, penilaian atas komponen-komponen risiko kepatuhan telah mengalami banyak perbaikan dibandingkan tahun 2023 sehingga nilai risiko inheren dan KPMR mengalami perbaikan dari nilai rerata 2,0 di tahun 2023 menjadi nilai rerata 1,2 di tahun 2024. Pada tahun 2024 masih terdapat satu pelaporan triwulanan yang melebihi batas waktu yang ditentukan, dan akan menjadi komitmen perbaikan pada periode berikutnya.
- 9) Risiko Reputasi dengan kategori Rendah, timbul antara lain akibat adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai LJKNB yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi LJKNB yang kurang efektif. Dana Pensiun Perhutani memiliki komunikasi yang baik dengan peserta.

b. Perbandingan Tingkat Kesehatan :



Peringkat tingkat kesehatan Dana Pensiun Perhutani tahun 2024 dengan nilai 2 (Agak Kuat) dimana kestabilan posisi tersebut dibandingkan dengan peringkat tahun 2023 dengan nilai 2. Hal tersebut menggambarkan kondisi Dana Pensiun secara umum agak sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain; tercermin dari peringkat faktor penilaian antara lain:

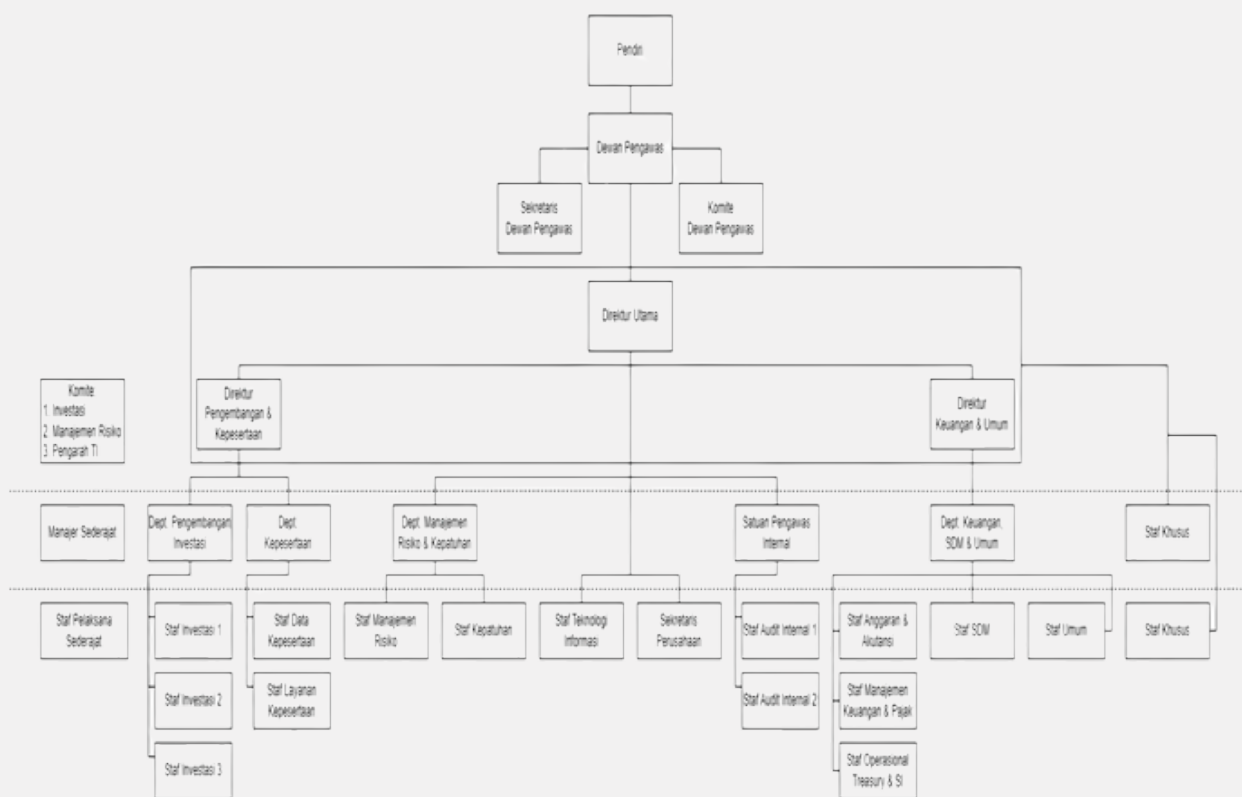
- 1) Peringkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Dana Pensiun dengan nilai 2 (Memadai) yang mencerminkan manajemen Dana Pensiun telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun dengan baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Dana Pensiun maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Dana Pensiun;

- 2) Peringkat Profil Risiko dengan nilai 2 (Sedang Rendah) yang mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Dana Pensiun Perhutani secara individu mampu dikelola dengan baik sehingga dapat mendukung pengelolaan Dana Pensiun Perhutani dengan aman dan berkelanjutan;
- 3) Peringkat Rentabilitas dengan nilai 2 (Sedang Rendah) menggambarkan rentabilitas memadai, pendapatan investasi memenuhi target dan mendukung pertumbuhan pendanaan Dana Pensiun;
- 4) Peringkat Pendanaan dengan nilai 2 (Agak Kuat) mencerminkan bahwa Dana Pensiun Perhutani memiliki kualitas dan kecukupan pendanaan yang relatif memadai terhadap profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Dana Pensiun.

SDM

1. Struktur Organisasi

Sesuai Surat Keputusan Pengurus Dana Pensiun Perhutani Nomor : A-016/0212.6/DPPHT/06/2024 tanggal 1 Juni 2024 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pada Dana Pensiun Perhutani, Struktur Organisasi Dana Pensiun Perhutani sebagai berikut :

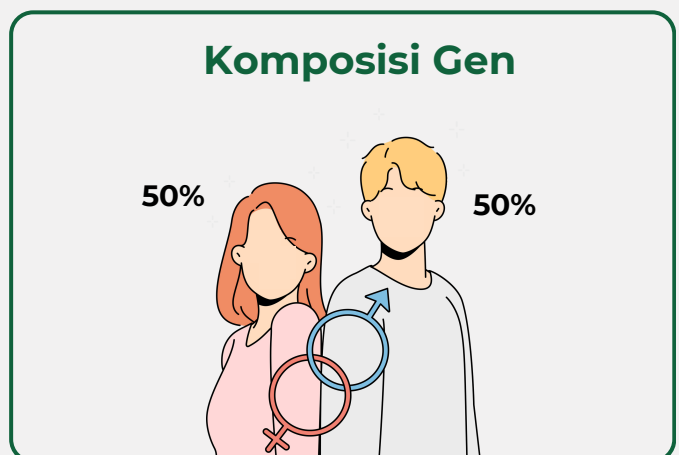
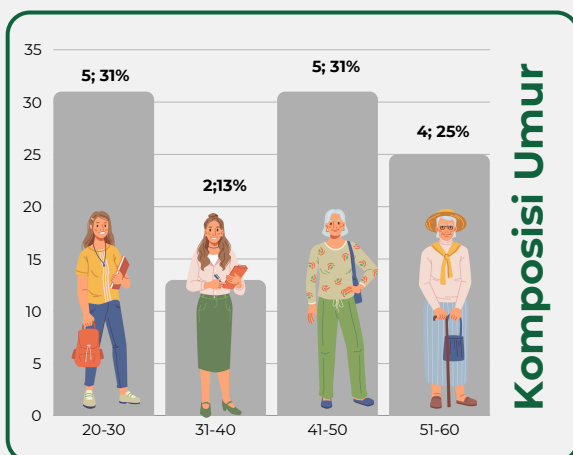
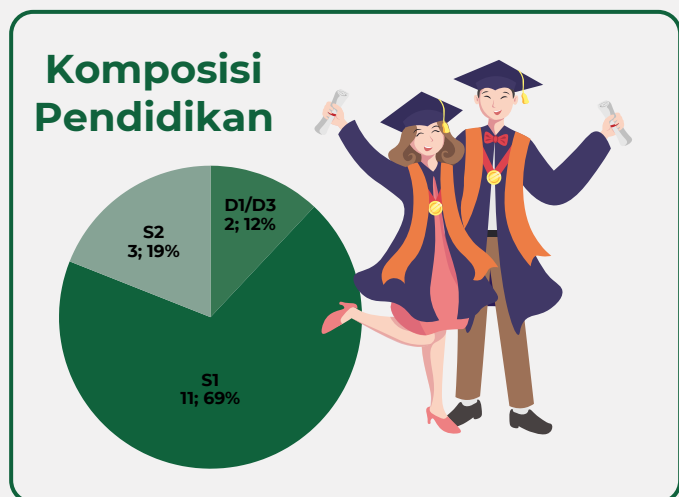
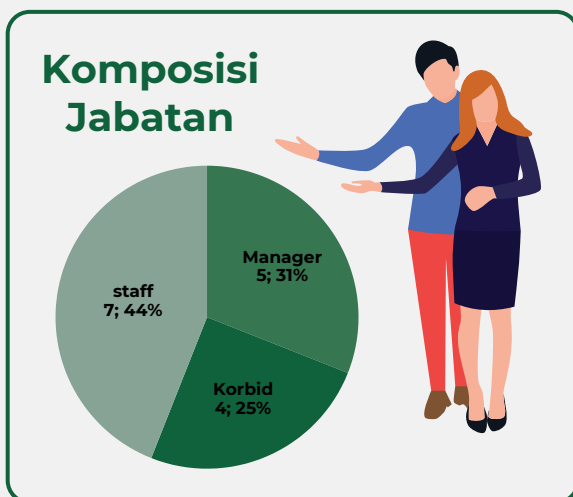


2. Komposisi SDM

Komposisi SDM dibagi berdasarkan komposisi jabatan, komposisi usia, komposisi pendidikan, dan komposisi gender. Komposisi SDM per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

- Berdasarkan komposisi jabatan, level staf pelaksana sebanyak 7 orang, koordinator bidang sebanyak 4 orang, dan manajer/ sederajat sebanyak 5 orang;
- Berdasarkan komposisi usia, rata-rata didominasi usia 20-30 sebanyak 5 orang, dan usia 41-50 sebanyak 5 orang;
- Berdasarkan komposisi pendidikan didominasi oleh tingkat Pendidikan S1 sebanyak 11 orang;
- Berdasarkan gender relatif berimbang pria sebanyak 8 orang dan wanita sebanyak 8 orang.

Komposisi SDM dibagi berdasarkan komposisi jabatan, komposisi usia, komposisi pendidikan, dan komposisi gender. Komposisi SDM per 31 Desember 2024 sebagai berikut :



3. Perbaiki Tata Kelola SDM

- Melakukan reposisi pada level jabatan Manajer serta penambahan jabatan Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Tata Kelola Dana Pensiun Perhutani;
- Melakukan perubahan nomenklatur jabatan berpedoman pada Keputusan Pengurus Dana Pensiun Perhutani Nomor: A-016/0212.6/DPPHT/06/2024 tanggal 1 Juni 2024 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pada Dana Pensiun Perhutani;
- Sosialisasi Peraturan Perusahaan dan Struktur Organisasi Dana Pensiun Perhutani;
- Pembaharuan kebijakan tentang Ketentuan dan Penetapan Fasilitas Kesehatan Bagi Pengurus dan Dewan Pengawas, Keputusan Nomor A-020/0212.3/DPPHT/05/2024;
- Penerapan punishment secara konsisten terhadap keterlambatan kehadiran karyawan sehingga terjadi penurunan tingkat keterlambatan sebesar 86% dibandingkan dengan tahun 2023;
Dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan peningkatan kesehatan/kebugaran karyawan salah satunya adalah kegiatan olahraga.

4. Pengembangan SDM

No	Nama	Pelatihan	Penyelenggara	Bulan
1	Djoko Setiawan	Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi	ADPI	Januari
2	Haryoto	Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi	ADPI	Januari
3	Regita Fadia Ghaisani	Manajemen Umum Dana Pensiun	ADPI	Maret
4	Wisty Atika Virginia	Dasar-Dasar Praktis Audit Internal	PPA&K	April
5	Rusdiany	Optimalisasi Asset Liabilities Management (ALMA) Melalui Kualifikasi Risiko Inheren	Edvisor	Mei
6	Maharani	Optimalisasi Asset Liabilities Management (ALMA) Melalui Kualifikasi Risiko Inheren	Edvisor	Mei
7	M. Yusuf Noorhajiyo	Optimalisasi Asset Liabilities Management (ALMA) Melalui Kualifikasi Risiko Inheren	Edvisor	Mei
8	Adhi Yunantono	Optimalisasi Asset Liabilities Management (ALMA) Melalui Kualifikasi Risiko Inheren	Edvisor	Mei
9	Adhi Yunantono	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
10	Maya Wulandari	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
11	Hery Mustafa Kemal	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
12	Djoko Setiawan	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
13	Gazaly Ohorella	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
14	Anjar Tri Widodo	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
15	Maharani	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
16	Rusdiany	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
17	Wilan Satiani	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
18	Bagus Dewantoro	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
19	Joanne Febryliani Pangestika	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
20	Regita Fadia Ghaisani	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
21	Suharto	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
22	M. Yusuf Noorhajiyo	Workshop Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dana Pensiun	KKA Agus Susanto	Oktober
23	Yudhistira Aditya Putra	Bond Portofolio Management	PHEI Indonesia	Oktober
24	Wilan Satiani	Bond Portofolio Management	PHEI Indonesia	November
25	Yudhistira Aditya Putra	Full Stack Data Analytics	REVOU	November

Umum

1. Melakukan perbaikan pengelolaan aset tetap dan inventaris bukan aset tetap (IBAT), dan pelepasan atas aset tetap/ibat yang sudah tidak produktif;
2. Sejalan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) salah satunya menurunkan sumbangan emisi gas buang dari kendaraan yang semula menggunakan bahan bakar fosil menjadi kendaraan operasional ramah lingkungan (hybrid);
3. Menjalankan tertib pertanggungjawaban keuangan atas pembiayaan bidang umum dengan melaksanakan realisasi transaksi pada hari yang sama;
4. Penyempurnaan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa melalui Keputusan Pengurus Dana Pensiun Perhutani Nomor: A-035/0111.2/DPPHT/06/2024 tanggal 28 Juni 2024.

IT

Pengembangan IT dalam tahun 2024 meliputi :

1. Penambahan fitur surat perintah penempatan/pemindahbukuhan transaksi keuangan dan transaksi investasi : PPE, obligasi, DOC/deposito;
2. Penambahan fitur proses cuti (proses mulai pengajuan, verifikasi, dan persetujuan);
3. Penambahan fitur database karyawan (jenjang jabatan, pangkat, masa kerja dan riwayat reward & punishment)
 - a. Riwayat jenjang jabatan, pangkat dan masa kerja sudah mencapai 100% dan bisa digunakan;
 - b. Riwayat reward & punishment belum mencapai tahap development.
4. Penambahan fitur pembuatan slip gaji;
 - a. Penambahan fitur slip gaji sudah mencapai 100% dan bisa digunakan.
5. Proses Menyusun blueprint arsip elektronik yang sudah mencapai 100% dan memasuki tahap development;
6. Proses Menyusun blueprint pelayanan pensiunan yang sudah mencapai 100% dan memasuki tahap development.



Satuan Pengawasan Internal

1. Kebijakan dan Peran Audit Internal

Dalam penerapan POJK Nomor 15/POJK.5/2019, pasal 39 ayat (1) mengenai prinsip Tata Kelola Dana Pensiun wajib membentuk fungsi Audit Internal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang dilakukan oleh Pengurus. Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Dana Pensiun Perhutani Nomor A-016/0212.6/DPPHT/06/2024 Tentang Struktur Organisasi dan Uraian Tugas pada Dana Pensiun tanggal 01 Juni 2024 bahwa salah satu fungsi Audit Internal adalah melaksanakan tugas – tugas pemeriksaan, pengawasan, dan peningkatan sistem internal kontrol serta melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas kepatuhan dan pengendalian internal serta peningkatan sistem. Pelaksanaan audit internal berdasarkan PKPT tahun 2024.

2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Audit Internal

a. Audit Rutin/Pemeriksaan Langsung

Kegiatan Audit kinerja/Pemeriksaan rutin dengan menggunakan pendekatan audit pemeriksaan langsung Tahun 2024 dilaksanakan untuk dapat menyentuh inti permasalahan yang ada pada obyek pemeriksaan.

Aspek kegiatan pemeriksaan meliputi: perencanaan dan pengembangan masing-masing bidang, manfaat pensiun, keuangan, investasi, optimalisasi aset perusahaan, pemeliharaan sarana-prasarana, perjanjian kerjasama dan kebutuhan sumber daya manusia.

NO	BIDANG KERJA	PKPT TH 2024	PKPT TH 2025	RENCANA AUDIT RUTIN			
				TW I	TWII	TW III	TWIV
1	2		3	4	5	6	7
1	Bidang Pengembangan		1	v			
2	Bidang Keuangan		1		v		
3	Bidang SDM dan Umum		1		v		
4	Bidang Kepesertaan		1			v	
5	Bidang MR & Kepatuhan		1				v
Jumlah			5				

b. Realisasi Temuan dan Pemantauan Tindak Lanjut Tahun 2024

Berdasarkan pendekatan audit pemeriksaan langsung, selama tahun 2024 Audit Internal telah melakukan kegiatan audit kinerja/pemeriksaan rutin pada 5 (lima) bidang kerja yang terbagi dalam 4 (empat) triwulan diantaranya 3 (tiga) bidang kerja (Pengembangan, Keuangan, SDM dan Umum) sudah dilakukan realisasi pemeriksaan dan 2 (dua) bidang kerja (Kepesertaan dan Kepatuhan) belum dilakukan realisasi pemeriksaan yaitu seperti pada rincian tabel dibawah ini :

NO	BIDANG KERJA	PKPT TH 2024	Pelaksanaan			Temuan Audit				RPTL Tahun 2024			
			R	DR	BR	JT	T	BT	DP	TW I	TW II	TW III	TW IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bidang Pengembangan	1	1	-	-	7	7	-	-	-	Jun	-	-
2	Bidang Keuangan	1	1	-	-	10	6	4	-	-	-	-	-
3	Bidang SDM dan Umum	1	1	-	-	7	1	6	-	-	-	-	-
4	Bidang Kepesertaan	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bidang MR & Kepatuhan	1	-	-	1	-	-	-	-	Jan	-	-	-

Pada Januari sampai dengan Desember 2024 dalam pemeriksaan terdapat 24 (dua puluh empat) temuan; sebanyak 14 (empat belas) temuan telah dinyatakan "tuntas"; dan 10 (sepuluh) temuan dinyatakan "belum tuntas".

Dalam tahun 2024 terdapat bidang kerja yang belum dilakukan pemeriksaan dan pemantauan tindak lanjut, akan dimasukkan ke dalam PKPT tahun 2025.

PENILAIAN KPI PERUSAHAAN

Penilaian KPI merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis yang mencakup pencapaian strategis, keuangan dan operasional Perusahaan.

KPI Dana Pensiun Perhutani tahun 2024 adalah sebagai berikut :



URAIAN								
		Satuan	Target	Polaritas	Bobot	Renbis 2024	Audited 2024	Score
I	KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN							
	1. Rasio Pendanaan	%	RKD	min	8,00	78,35	74,80	7,64
	2. Rasio Solvabilitas	%	Solvabilitas	min	8,00	78,93	75,30	7,63
	3. Return on Investment	%	ROI	min	8,00	8,26	8,80	8,80
	4. Hasil Usaha	RpM	68,85	min	4,00	68,85	50,10	2,91
	5. BOPO	%	BOPO	maks	4,00	24,66	18,33	4,40
	6. Kemampuan membayar MP	%	100	min	5,00	100,00	100,00	5,00
	Jumlah				37,00			36,38
II	OPERASIONAL							
	1. Komplain Pembayaran Manfaat Pensiun (MP)	%	2,50	maks	5,00	2,50	2,50	5,00
	2. Pembayaran Manfaat Pensiun (MP)	%	100,00	maks	5,00	100,00	100,00	5,00
	3. Sosialisasi dan laporan kinerja	kali	4,00	maks	5,00	4,00	4,00	5,00
	4. WA Blast	waktu	Nov	maks	5,00	Nov	Nov	5,00
	5. PensiPro	waktu	Des	maks	5,00	Des	Des	5,00
	6. Portofolio Investasi	RpM	960,46	min	5,00	960,46	903,61	4,70
	7. Selisih Penilaian Investasi	RpM	-87,66	min	5,00	(87,66)	(74,86)	5,50
	8. Pendapatan investasi	RpM	90,39	min	8,00	90,39	95,16	8,80
	9. Tingkat Kesehatan	nilai	2,00	maks	5,00	2,00	2,00	5,00
	Jumlah				48,00			49,00
III	ADMINISTRASI							
	1. Laporan Kinerja Bulanan	tgl	2,00	min	5,00	2,00	2,00	5,00
	2. Laporan Kinerja Semester	tgl	20,00	min	5,00	20,00	20,00	5,00
	3. Laporan Kinerja Audited	bln	Maret	min	5,00	Maret	Maret	5,00
	Jumlah				15,00			15,00
Total					100,00			100,38

1. Target KPI Rencana Bisnis 2024 sebesar 100; realisasi sebesar 100,38 atau 100,38%;
2. Skor penilaian Keuangan dan Pengembangan 2024 sebesar 36,38 atau 98,33% dari target rencana bisnis 2024 sebesar 37,00;
3. Skor penilaian Operasional 2024 sebesar 49,00 atau 102,09% dari target Rencana Bisnis sebesar 48,00;
4. Skor penilaian Administrasi 2024 sebesar 15,00 atau 100% dari target Rencana Bisnis sebesar 15,00.

PENUTUP

Demikian kami sampaikan Laporan Keuangan Audited Tahun 2024 Dana Pensiun Perhutani, terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Perhutani



dana pensiun
Perhutani



www.dapenperhutani.com



02127844209



[dapenperhutani](https://www.instagram.com/dapenperhutani)